

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN KONSEP *SMART TOURISM* PADA OBJEK  
WISATA DI DESA TANJUNG KOTO KAMPAR HULU  
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Sidang Skripsi  
Strata 1 Pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH:**

**HARNIK  
NIM. 11970524662**

**PROGRAM S1  
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

: Harnik  
 : 11970524662  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Penerapan Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

**DISETUJUI OLEH:  
 DOSEN PEMBIMBING**

**Abdiana Ilosa, S. AP, MPA**  
**NIP. 198707162015032003**

**Mengetahui**

**DEKAN**

**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA PRODI**

**Administrasi Negara**

**Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 19781025 200604 1 002**

- Hak Cipta Miling UIN Suska Riau**
- Hak Cipta Miling UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta miling UIN Suska Riau

State of Sultan Syarif Kasim Riau





**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Harnik  
 : 11970524662  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Penerapan Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau  
 : 04 Juli 2023

**Tim Penguji**

Ketua penguji  
 Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si

Penguji I  
 Ratna Dewi, S.Sos, M.Si

Penguji II  
 Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si

Sekretaris  
 Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Harnik  
 NIM : 11970524662  
 Tgl. Lahir : Tanjung, 09 November 1999  
 Jurusan/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Penerapan konsep smart tourism pada objek wisata di desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan ~~Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,..... Juli 2023

Yang membuat pernyataan



*[Handwritten Signature]*

Harnik

NIM : 11970524662

*pilih salah salah satu sesuai jenis karya tulis*

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengumpukan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENERAPAN KONSEP *SMART TOURISM* PADA OBJEK WISATA DI  
DESA TANJUNG KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR  
PROVINSI RIAU**

**OLEH :**

**HARNIK  
NIM. 11970524662**

Sektor pariwisata merupakan sektor strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi wisata yang dimiliki akan menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung disuatu daerah, modal ini harus dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar mempunyai objek wisata alam yang sangat mempesona, setiap tahunnya dari tahun 2020-2022 wisatawan yang berkunjung ke desa Tanjung semakin meningkat, namun permasalahannya adalah ketersediaan infrastruktur pariwisata belum mencukupi, seperti tidak adanya mushollah, toilet umum dan ruang ganti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan konsep *smart tourism* pada objek wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu serta faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori penerapan konsep *smart tourism* dari Azrania Farania (2017), terdapat empat indikator utama yaitu, pelaku, atraksi, transportasi, dan fasilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata alam di desa Tanjung pengelolaannya melibatkan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dimana sudah adanya transportasi perahu karet yang disiapkan untuk memudahkan perjalanan menuju lokasi wisata arung jeram serta fasilitas lainnya seperti pelampung, dayung, dan helm untuk keamanan pengunjung sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya biaya serta minimnya informasi sehingga kegiatan promosi tidak berjalan maksimal.

**Kata Kunci:** Penerapan, *Smart Tourism*, Objek Wisata

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya yang banyak sekali kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan **Allahumma Sholli'Ala Muhammad Wa'ala Ali Syaidinaa Muhammad** mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershalawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafaat. *Amiin ya Rabbal'Alamin.*

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Konsep Smart Tourism Pada Objek Wisata di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau”** meupakan suatu karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi ini tentunya terdapat kesalahan-kesalahan dalam hal penulisan dan sebagainya, oleh karena itu kritik dan saran dari saudara/I pembaca sangat penulis perlukan dalam rangka mengwujudkan suatu pembelajaran yang lebih baik lagi.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa didalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan do'a dan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

restunya yaitu teristimewa kepada kedua orang tua Ibunda Asnah dan Ayahanda Supardi yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik. Untuk Abang yang selalu memberi motivasi dan nasehatnya Sugianto dan untuk seluruh keluarga besar penulis ucapkan *Jazakumullah Khairan* atas cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dan sebagai penutup, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Hj. Mahyarni, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Jhon Afrizal., M.A selaku penasehat akademik yang selama ini telah memberikan arahan dan nasehat.
5. Ibu Abdiana Ilosa S.Ap, MPA selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, saran, nasehat serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih kepada ibu yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 7 Bapak/Ibu Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang mana tempat penulis melakukan Penelitian.
  - 8 Bapak/Ibu Pengelola Objek Wisata dan Pegawai Kantor Desa Tanjung Koto Kampar Hulu yang telah memberikan data dan informasi selama melakukan penelitian.
  - 9 Kakak dan Adik sepupu Sisi Saputri, S.Si, Tobi Saputra, Dinda Ristia Oviani, dan Siti Aisyah yang sudah memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
  - 10 Teman-teman Administrasi Negara Angkatan 2019 dan Teman-teman KKN Desa Giti UIN Suska Riau Tahun 2022. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terakhir penulis berharap semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi Saudara/I pembaca dan do'a serta semangat yang diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal Alamin*

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis,

**HARNIK**  
**NIM.11970524662**

UIN SUSKA RIAU





**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	13
1.3    Tujuan Penelitian .....	13
1.4    Manfaat Penelitian .....	14
1.5    Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
2.1    Kebijakan Publik (public policy).....	16
2.2    Hubungan Administrasi Negara dengan Kebijakan Publik.	18
2.3    Konsep Smart Village.....	18
2.4    Konsep Smart Tourism.....	24
2.5    Konsep Pemberdayaan.....	33
2.5.1 Definisi Pemberdayaan.....	33
2.5.2 Pemberdayaan Masyarakat.....	36
2.6    Konsep Pariwisata.....	38
2.6.1 Objek Wisata.....	42
2.6.2 Promosi Dalam Wisata.....	42
2.6.3 Wisatawan .....	42
2.7    Perspektif pandangan islam.....	43
2.8    Definisi Konsep .....	46
2.9    Konsep Operasional .....	47
2.10   Kerangka Pemikiran .....	48
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1    Tempat dan Waktu.....	50
3.2    Jenis dan Sumber Data.....	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**BAB IV**

3.3	Informan Penelitian.....	51
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.5	Analisis Data.....	52
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
4.1	Sejarah Singkat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.....	53
4.2	Visi Misi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.....	55
4.3	Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	56
4.4	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	58

**BAB V**

<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
5.1	<i>Smart Tourism</i> .....	59
5.1.1	Pelaku Wisata .....	60
5.1.2	Atraksi.....	66
5.1.3	Transportasi .....	70
5.1.4	Fasilitas .....	73
5.2	Faktor Penghambat .....	78
5.2.1	Kurangnya Biaya.....	78
5.2.2	Minimnya Informasi.....	79

**BAB VI**

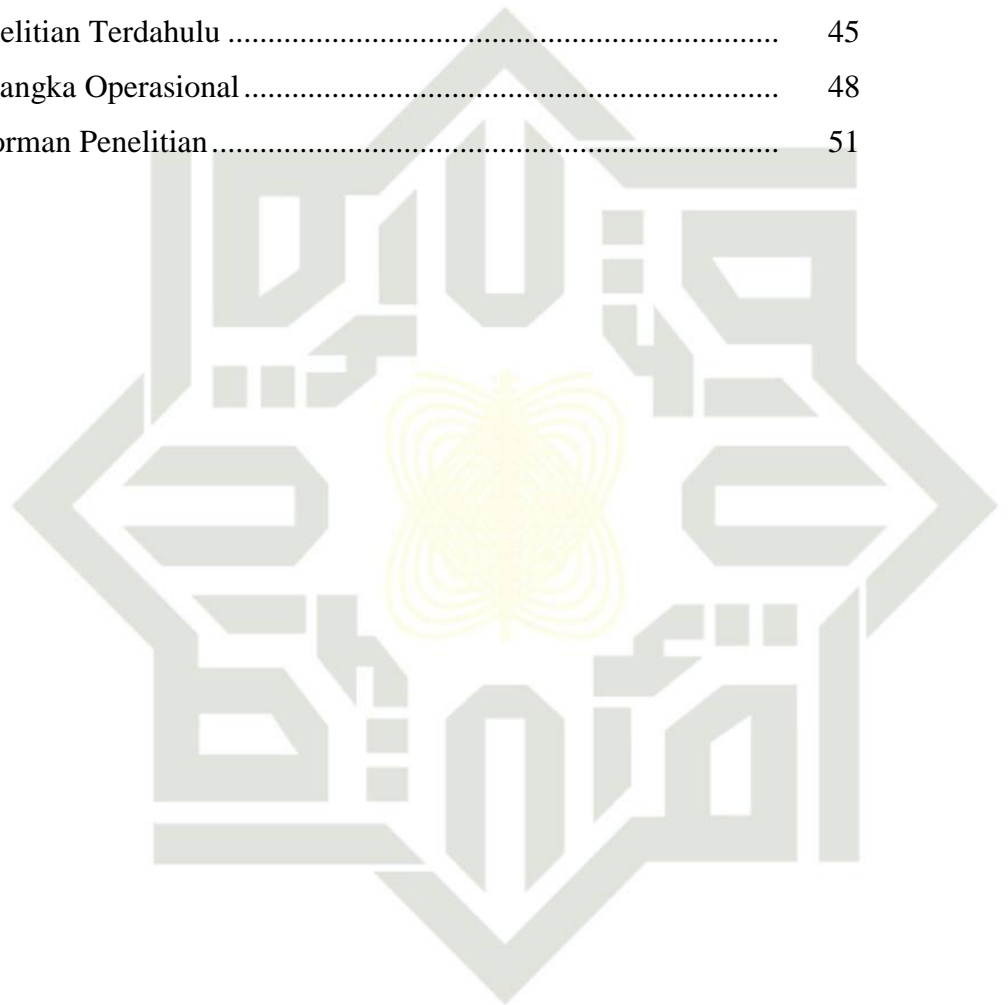
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
6.1	Simpulan.....	81
6.2	Saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tempat Wisata Yang Ada di Kabupaten Kampar .....	8
Tabel 1.2	Data Nama Wisata di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu .....	10
Tabel 1.3	Transparansi Anggaran Desa Tanjung 2021 .....	10
Tabel 1.4	Data Pengunjung Wisata Arung Jeram .....	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel 2.2	Kerangka Operasional .....	48
Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	51



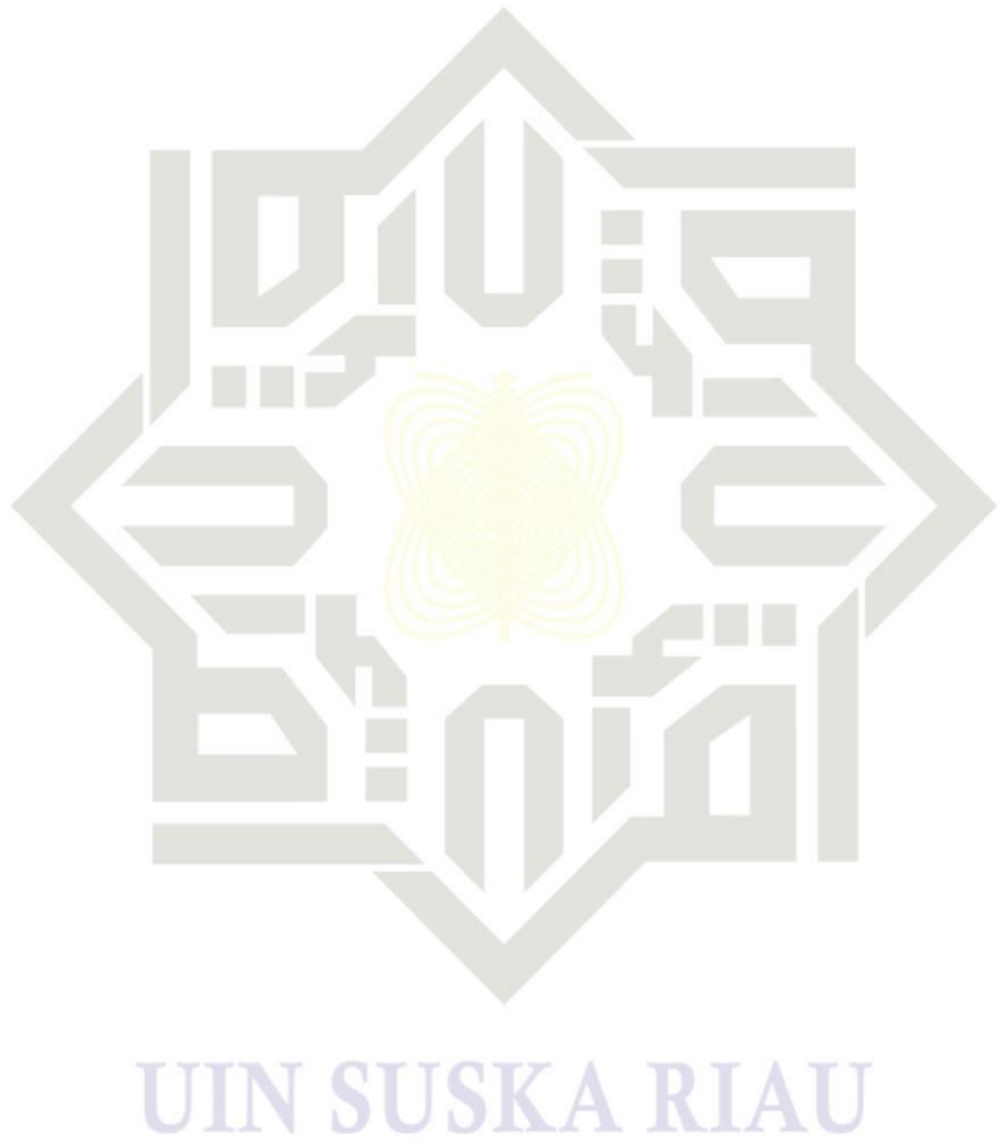
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	49
Gambar 4.1 Peta Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.....	54



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan industri penting untuk meningkatkan pendapatan nasional dan daerah. Pariwisata dapat menjadi industri penting untuk pengembangan sektor pemerintah lainnya seperti ekonomi, budaya dan urusan sosial (Suwanto : 2004). Indonesia adalah negara yang kaya akan kekayaan alam, budaya dan adat istiadatnya. Ia memiliki sejumlah besar pulau yang memiliki atribut dan keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh negara maupun dunia. Keanekaragaman hayati, keindahan alam dan keragaman sosial di seluruh Indonesia adalah anugerah dari Tuhan dan aset terpenting pariwisata Indonesia. (Gettel : 2011)

Menerapkan manajemen pariwisata yang baik menuntut sektor publik untuk mengubah cara berpikir dan bekerja yang baik. Khususnya negara-negara yang gencar menggiring industri pariwisata yakni negara-negara yang potensi industri perjalanannya tidak terlalu signifikan, akan tetapi jika dikelola secara profesional sudah menjadi industri (Sugiama : 2011). Inovasi data dan korespondensi di era globalisasi yang terus berkembang membuka peluang bagi industri perjalanan untuk membangun nilai bisnis dan kualitas administrasinya. Saat ini, industri travel di berbagai daerah sedang berusaha untuk meningkatkan nilai jual dan kualitas menarik dari tamasya mereka dengan cara yang berbeda untuk membuatnya lebih serius.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Oleh karena itu, pemikiran tentang industri travel yang cerdas dalam peningkatan industri travel sangat diperlukan, mengingat saat ini travel telah menjadi kebutuhan bagi sebagian orang dan sudah saatnya untuk meng-upgrade industri travel dengan sentuhan inovasi. dan komersialisasi industri perjalanan untuk mendongkrak daerah. dengan cara yang lebih modern. kesempatan perjalanan Aplikasi platform pariwisata cerdas yang dapat dimanfaatkan melalui gadget dan web dapat dimanfaatkan sebagai alat bagi negara bagian terdekat untuk bekerja pada sifat administrasi publik dan bekerja pada ekonomi provinsi melalui industri perjalanan, yang menggabungkan kerangka kerja dan koordinasi yayasan. TIK digunakan sebagai inisiasi untuk meningkatkan fokus penjualan dan menumbuhkan pasar industri perjalanan provinsi (Ismayanti : 2010)

*Smart Tourism* mencakup beberapa destinasi, yang pertama adalah memasukkan database yang terkait dengan sumber daya pariwisata, didukung oleh pengembangan *Internet of Things* dan komputasi awan, yang bertujuan untuk meningkatkan pariwisata melalui identifikasi yang ada dan tindak lanjut yang terfokus. Kedua, mempromosikan destinasi pariwisata dengan inovasi di industri pariwisata untuk mempromosikan pariwisata, meningkatkan pelayanan pariwisata dan manajemen pariwisata. Ketiga, perluasan Industri perjalanan dengan platform dan tim nyata, komitmen penyedia jasa pariwisata dan peran masyarakat lokal. (Mulajadi : 2009).

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar saat ini belum mengetahui banyaknya objek ekowisata yang ada. Untuk memudahkan pencarian lokasi ekowisata, pihak dinas pariwisata membutuhkan aplikasi berbasis web.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dengan menggunakan Google API dapat membudahkan dalam penerapan Sistem Informasi Geografis. Salah satu tujuan pembuatan sistem ini adalah untuk membantu dinas pariwisata dalam mencari informasi lokasi ekowisata yang ada di Kabupaten Kampar. Beberapa alat bantu dan teknik pengerjaan seperti Aliran Sistem Informasi, Diagram Konteks, DFD (Data Flow Diagram) dan ERD (Entity Relationship Diagram). Untuk mempermudah masyarakat umum maupun dinas pariwisata untuk mengetahui lokasi ekowisata yang ada di Kabupaten Kampar. Ekowisata lebih populer dan banyak dijumpai dibanding dengan istilah ekowisata. Pengertian ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian kawasan yang masih alami (aren alam).

*Smart Tourism* merupakan salah satu indikator *smart village*. Ada enam indikator keberhasilan implementasi *Smart Village*:

(1) orang yang cerdas, yaitu. masyarakat cerdas yang terkait dengan kreativitas dan modal sosial; (2) Ekonomi cerdas, yaitu ekonomi cerdas berupa inovasi dan kompetisi; (3) lingkungan cerdas, yaitu. lingkungan cerdas termasuk keberlanjutan dan sumber daya; (4) smart governance, yaitu. smart governance sebagai change agent (agen pengubah), enabler ( pemberdayaan) dan participant; (5) Smart life (hidup berakal), maka hidup berakal dari segi kualitas hidup dan budaya; dan (6) mobilitas cerdas, yaitu. mobilitas cerdas dalam kaitannya dengan lintas dan infrastruktur. Tujuan penerapan smart village adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan pelayanan masyarakat di berbagai bidang antara lain sosial, ekonomi dan lingkungan. Dengan adat, tradisi dan budayanya, kamadya adalah galat satu pemain pada global pariwisata . Selain itu,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau



pemerintah kota dapat berperan sebagai aktor dalam pengembangan pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa status kotamadya berperan dalam pengembangan pariwisata daerah.

Kebijakan adalah arah atau tuntutan dalam pelaksanaan suatu kegiatan oleh suatu pemerintah yang di ekspresikan dalam sebuah pernyataan umum mengenai tujuan yang ingin dicapai, yang menuntun tindakan dari para pelaksana, baik dipemerintahan maupun diluar pemerintahan, dalam mewujudkan harapan yang telah ditetapkan tersebut (Pitana dan Diarta, 2009:106). Dalam melaksanakan pengembangan pariwisata diarahkan untuk meningkatkan kualitas budaya bangsa, memperkenalkan peninggalan sejarah, keindahan alam termasuk bahari. Suwanto (2004:19) menyebutkan bahwa untuk menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata haruslah melakukan pengembangannya dalam melaksanakan pembangunan pariwisata.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, rencana induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Kampar yang selanjutnya disingkat RIPPARKAB adalah rumusan pokok-pokok kebijaksanaan perencanaan dan pemanfaatan pembangunan pariwisata di Daerah yang meliputi perencanaan industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

Peraturan daerah kabupaten kampar nomor 14 tahun 2020 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten kampar tahun 2020-2025. menjelaskan bahwa kebijakan pengembangan pariwisata Kabupaten Kampar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di lakukan dengan melaksanakan program pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan pemasaran pariwisata.

Salah satu cara untuk meningkatkan industry pariwisata ialah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seperti: *Internet of Things, Big Data, Cloud Computing, dan artificial intelegence*. Dalam pengembangan pariwisata saat ini, berbagai daerah menawarkan pelayanan yang maju dan inovatif bagi wisatawan yang sering disebut dengan Pariwisata cerdas (*Smart Tourism*).

Kabupaten Kampar merupakan daerah yang menjadi salah satu tujuan destinasi wisata di Provinsi Riau. Letak geografis yang sangat strategi di dukung sumber daya alam yang dapat dikelola menjadi salah satu destinasi wisata pemerintah Kampar senantiasa melakukan tata kelola terhadap industry pariwisata. Jika mengacu pada konsep *Smart Tourism*, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pariwisata dengan memberikan berbagai jasa layanan informasi pariwisata dalam bentuk telematika, maka website pariwisata Kabupaten Kampar [www.kamparkab.go.id](http://www.kamparkab.go.id) dan promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dilakukan beberapa bentuk, yaitu Pertama, promosi langsung yang melibatkan pelaksanaan acara di tempat-tempat wisata, pelaksanaan kampar Expo, partisipasi dalam Riau Expo dan Pesona Indonesia, membagikan brosur dengan memanfaatkan kegiatan sosialisasi dan interaksi langsung dengan masyarakat luas. Kedua, promosi media massa yang dilakukan dengan memanfaatkan keberadaan media cetak seperti Majala Jealajah Kampar dan Koran Riau Pos serta media elektronik seperti RRI, RDPK, TVRI dan RTV. Ketiga,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





promosi media sosial yang dilakukan dengan pengelolaan website, akun Instagram, Facebook, channel Youtube, layanan komunikasi online serta pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia demi melaksanakan strategi promosi media sosial agar promosi wisata dapat menjangkau masyarakat luas.

Pokdarwis merupakan salah satu pemangku kepentingan masyarakat yang tentunya memiliki peran dalam mengembangkan dan mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata. Masyarakat dan pemerintah memiliki tujuan dan cita-cita yang sama dalam mekanisme operasinya. Yaitu pengembangan khususnya industri pariwisata di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu berbasis nilai-nilai kearifan lokal dengan melibatkan dan memanfaatkan peran masyarakat desa sekitar. Jumlah Pokdarwis di desa Tanjung Koto Kampar Hulu kabupaten Kampar ada 1 kelompok yang di ketuai oleh M. Zaki SE dan wakil ketua Abris di sekretaris oleh Abdul Rahman, SPt dan di bendaharai oleh Mhd. Rahmat dan 19 anggota pembantu lainnya.

Misi dari Kelompok Sadar Wisata adalah untuk mempromosikan pengembangan kerangka acuan yang mendukung pengembangan pariwisata di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu. Pokdarwis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

(1) Meningkatkan peran serta komersial dan masyarakat dalam pengelolaan pelayanan dan kebutuhan perhentian wisata. (2) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan pengembangan pariwisata. (3) Mendorong upaya akses yang mungkin timbul dari pengembangan pariwisata dan/atau membatasi dampak tersebut dan meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap dampak buruk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wisata. (4) Meningkatkan kebersihan, keamanan dan ketertiban lingkungan. (5) Memanfaatkan dan meningkatkan potensi daerah tujuan wisata dan pelayanan wisata. (6) berperan se bagai motivator, fasilitator dan komunikator bagi masyarakat sekitar objek informasi wisata.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab atas pengelolaan strategis kepariwisataan, pengelolaan daerah tujuan wisata dan keaslian tanda pendaftaran pariwisata di tingkat daerah. Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat melalui upaya pemerintah daerah, inovasi, kreativitas dan kemampuan berinovasi diperlukan oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi daerah. Pembangunan kepariwisataan di Provinsi Riau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan daerah dan merupakan bagian integral dari pembangunan pariwisata nasional. Daerah merupakan sumber potensi wisata berupa daerah tujuan dan daya tarik wisata, budaya, sumber daya alam dan lainnya, sumber daya manusia dan perusahaan jasa pariwisata. Modal ini harus dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja, serta menumbuhkan kecintaan terhadap budaya, bangsa, dan tanah air.

Kabupaten Kampar adalah sebuah kotamadya administratif di Provinsi Riau, Indonesia. Selain dijuluki Bumi Sarimadu, ibu kota Kabupaten Kampar Bangkinang ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah. Luas wilayah administratif ini adalah 10.928,20 km<sup>2</sup> atau 12,26 persen dari luas Provinsi Riau, dan jumlah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk ± 688.204 jiwa (SP2010). Kampar merupakan salah satu daerah di Riau yang memiliki potensi wisata yang amat banyak .

Tabel di bawah ini mencantumkan beberapa objek wisata yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Kampar yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian daerah, yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Tempat wisata yang ada di Kabupaten Kampar**

No	Kecamatan	Objek wisata
1	Kampar kiri	Makam Syehk Burhanudin
		Tugu Katulistiwa
		Bendungan Sungai Paku
		Ex Gerbang Kereta Api
2	Kampar kiri hulu	Air Terjun Kaboko
		Air Terjun Kebun Tinggi
		Arung Jeram Sungai Kampar Kiri
		Air Terjun Tanjung Belit
3	Gunung Sahilan	Air Terjun Betingkat
		Istana Gunung Sahilan
		Makam Rajo Darah Putih
4	XIII Koto Kampar Hulu	Makam Raja Gunung Sahilan
		Candi Muara Takus
		Danau Rusa
		Makam syehk Abdul Gani Al-Kholidi
		Aquari Tepian Danau Rusa
		Puncak Menara Telkom Tanjung Alai
		Panorama Tanjung Alai
		Air Terjun Sungai Osang Desa Binamang
		Masjid Kuno Tanjung
		Air Terjun Binamang
5	Koto Kampar Hulu	Makam Syehk Jaafar
		Waduk PLTA Koto Panjang
		Handferland Binamang
		Raja Empat Kw
		Puti Island Binamang
		Putri Kayangan
		Arung Jeram
6	Kuok	Air Terjun Panisan
		Puncak Panglatu
		Sungai Ompang
		Kampung Malayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Gua Alam Rantau Berangin
		Museum Kendil Kemilau Ameh (Emas)
		Anjungan Lokasi Pacu Tongkang
		Rumah Lontiok Melayu Kampar
		Mesjid Ikhsan Pulau Tarap
		Makam Syehk Abdul Samad Palambani
		Air Terjun Sungai Nginio Kuok
	Tapung	Rumah Adat Tapung
		Makam Syehk Mahfud
	Tapung Hulu	Air Panas Sinama Nenek
		Makam Nenek Eno
	Tapung Hilir	Pembenihan Ikan Arwana
	Bangkinang	Taman Wisata Stanum Bangkinang
		Taman Kota Bukit Cadikia
		Masjid Islamic Center Kota Bangkinang
		Makam Mahmud Marzuki
		Makam Datuok Tabano
		Bendungan Ompang Uwaii
		Water Boom Bukit Naang
		Hutan Wisata Rimbo Terantang
11	Kampar	Masjid Jami'
		Anjungan Limau Kasai
		Makam Datuok Panglimo Khatib
		Rumah Adat Suku Bendang
		Makam Syehk Harun
		Makam Engku Mudo Sangkal
		Makam syehk Abdul Muis Al Halidy
		Makam Siti Sadah Abdawiyah
		Hutan Adat
		Bendungan Sungai Tibun
12	Kampar Timur	Masjid Kubro
		Makam Sultan Adli Mahmud Syah
		Bendungan Simbat
13	Tambang	Danau Bakuok
		Makam Raja-Raja Kampar
14	Siak Hulu	Desa Wisata Buluh Cina
		Aquarium Air Tawar
		Hutan Wisata Buluh Cina
		Anjungan Arena Pacu Sampan
		Kebun Binatang Kasang Kulim
15	Kampar Utara	Makam Syehk Engku Mudo Husin
16	Rumbio Jaya	Masjid Jami' Desa Pulau Payuang
		Jebatan Barayun

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa Kampar memiliki banyak potensi wisata yang dapat dimanfaatkan.

**Tabel 1.2**

**Data Nama Wisata Di Tanjung Koto Kampar Hulu**

No	Kecamatan	Objek Wisata
	Koto Kampar Hulu	Arung Jeram
	Koto Kampar Hulu	Putri Kayangan
	Koto Kampar Hulu	Air Terjun Panisan
	Koto Kampar Hulu	Puncak Panglatu
	Koto Kampar Hulu	Sungai Ompang

Sumber data: Pengelolah Objek Wisata Desa tanjung 2023

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau memiliki banyak potensi wisata yang dapat dimanfaatkan.

**Tabel 1.3**

**Transparansi Anggaran Desa Tanjung 2021**

APBDes	Uraian	Anggaran	Realisasi
APBDes 2021 Pelaksanaan	Pendapatan	2,019,317,702	2,019,317,702
	Belanja	1,731,474,140	1,947,506,703
	Pembiayaan	75,569,000	75,569,000
APBDes 2021 Pendapatan	Hasil Usaha Desa	15,000,000	15,000,000
	Hasil Aset Desa Rp	30,000,000	30,000,000
	Dana Desa	1,092,422,000	1,092,422,000
	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	38,692,168	38,692,168
	Alokasi Dana Desa	38,692,168	38,692,168
	Bantuan Keuangan Provinsi	100,000,000	100,000,000
	Bantuan Keuangan Kabupaten/ Kota	32,487,444	32,487,444
APBDes 2021 Pembelanjaan	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	682,346,540	682,347,103
	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	544,121,600	544,121,600

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Prof. Kasim Riau

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	151,667,000	348,861,000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	83,339,000	84,177,000
Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa	270,000,000	270,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>6,905,128,762</b>	<b>7,319,193,888</b>

Sumber: Kantor Desa Tanjung, Koto Kampar Hulu, 2021

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa transparansi anggaran Desa Tanjung tahun 2021 sudah terealisasi dengan baik dan sudah transparan kepada masyarakat, dan untuk biaya objek wisata juga di dapat dari desa karna tidak adanya biaya dari Dinas Pariwisata langsung untuk objek wisata, jadi untuk dana objek wisata di dapat dai Desa, begitupun persenan dari objek wisata diberikan ke desa.

**Tabel 1.4**

**Data Pengunjung Wisata Arung Jeram**

Tahun	Jumlah Wisatawan
2020	795
2021	994
2022	1050

Sumber Data: Pengelola Objek wisata Desa tanjung 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan meningkat secara signifikan dalam 2 tahun belakangan. Hal ini menunjukkan bahwa ada tata kelola yang baik untuk mendukung operasional pariwisata.

Arung Jeram Sungai Kopu Tanjung Koto Kampar Hulu merupakan salah satu tujuan wisata utama di provinsi Riau karena Kabupaten Kampar Wisata Arung Jeram Kopu Kampar meraih juara 2 API Awards 2021 yang





di selenggarakan di Kandang Kuda Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, di Provinsi Sumatera Selatan, pada Selasa malam (30 November 2021) giliran destinasi wisata arung jeram Kopu, Desa Tanjung di Kabupaten Koto Kampar Hulu yang berhasil meraih juara II API Awards 2021. dalam kategori wisata air. Bagian dari keindahan dan kesatuan destinasi wisata arung jeram Kopu adalah arung jeram yang memiliki panjang rute 7 kilometer dan waktu tempuh 1,5 jam. Selain jernih dan sejuk, air Sungai Kopu dijamin bersih karena tidak ada pembuangan limbah di hulu sungai.

Di sepanjang jeram, pengunjung dapat menikmati pemandangan alam termasuk berbagai bebatuan di dinding sepanjang sungai. Ada batu yang menyerupai hidung orang dan disebut batu hidung. Untuk pecinta alam ada tempat perkemahan di daerah tersebut. Masyarakat dan tokoh Tanjung bersedia membantu wisatawan yang ingin menginap. Kemudian pengunjung juga bisa menikmati segarnya air di Kolam Renang Air Terjun Putri Kayangan. Tujuan wisata ini menjadi lebih umum. Setiap minggu rata-rata pengunjung mencapai 250 orang. Ada beberapa karakter penting di sini. Mulai dari pejabat pemerintah, anggota DPR RI, DPD RI hingga anggota DPRD dan perangkat daerah dan lain-lain.

Arung Jeram Sungai Kopu relatif mudah diakses, apalagi dengan koneksi jalan yang mulus dari Pekanbaru ke Desa Tanjung. Jarak dari kota Bangkinang ke Tanjung hanya sekitar 1,5 jam, dan perjalanan dari Dermaga Kamparjoki ke bagian atas Kopujoki hanya memakan waktu sekitar 30 menit dengan perahu. Saat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini Direktur Arung Jeram telah menyerahkan delapan unit perahu karet dan sewa 1 perahu karet senilai 350.000 dengan kapasitas 5-6 orang.

Permasalahan yang terkait dengan pengembangan destinasi wisata ini adalah, ketersediaan infrastruktur pariwisata belum mencukupi. Tidak ada mushollah, toilet umum dan ruang ganti untuk turis, masalah ini sudah kami usulkan, tapi sampai sekarang belum ada bantuan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk hal itu. Dalam wawancara peneliti dengan narasumber Tomy, pengelola objek wisata pada Minggu (5/2/2023).

Berdasarkan dari latar Di balik permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Konsep *Smart Tourism* pada Objek Wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau untuk melihat sejauh mana penerapan konsep *Smart Tourism* pada objek wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
2. Apa Saja Faktor Penghambat Penerapan Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata Di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Untuk Mengetahui Faktor-faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Penerapan Konsep *Smart Tourism*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

#### a. Secara Teoritis

Penelitian yang sedang berlangsung ini dapat digunakan sebagai bahan pendidikan /banding di masa mendatang dan merupakan kontribusi pemikiran ilmiah untuk melengkapi penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendekatan *Smart Tourism* dalam pengelolaan pariwisata.

#### b. Secara Praktis

Hasil penelittian ini wajib menjadi sebagai ssatu inspirasi & bbahan masukan guna menerapkan konsep wisata cerdas dalam pengelolaan tempat wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam BAB 1 ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab II ini berisikan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan pengertian smart tourism, smart village





### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam BAB III ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode analisa data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek atau tempat penelitian yaitu di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam BAB ini memuat hasil dari penelitian pembahasan yang dilakukan dan disusun sedemikian rupa hingga dapat diketahui maksud dan tujuan dari penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab yang berisikan simpulan dan hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kebijakan Publik (*public policy*)

John Dewey merupakan orang pertama yang menjelaskan gagasan bahwa kebijakan publik dapat dipelajari secara sistematis. Ini menjelaskan bagaimana rencana tindakan harus dipilih dari alternatif dan bagaimana pengamatan hasil digunakan sebagai tes yang benar. Gagasan ini kemudian diambil oleh Harold Lasswell, seorang peneliti eksperimental ilmu politik, yang pertama kali mempertajam gagasan ilmu politik sebagai disiplin ilmu yang tidak terpisahkan. Ilmu politik mempelajari proses pengambilan keputusan, atau proses memilih dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk memecahkan masalah tertentu. (Thoha, 2008).

Menurut Thomas R. Dye yg dikutip pada bukunya (Sahya Anggara, 2018: 35), “*Public policy is whatever the government choose to do or not to do*” artinya, Kebijakan publik adalah apa yang diputuskan oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Menurutnya, ketika pemerintah melakukan sesuatu, tentu ada tujuannya, karena ketertiban umum merupakan “aktivitas” pemerintah. Ketika pemerintah memutuskan untuk tidak melakukan sesuatu, itu juga merupakan kebijakan publik dengan tujuannya. Sementara itu, kata Said, Zainal mengutip Abidin dalam bukunya (Udin B Sore, 2017 :9-10) Kebijakan publik biasanya tidak spesifik dan sempit, tetapi luas dan strategis. Oleh karena itu kebijakan publik berfungsi sebagai pedoman umum bagi kebijakan dan keputusan yang mendukungnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kebijakan umum berbagai literatur merupakan aturan hidup bersama yang harus diikuti dan mengikat semua warga negara. Sederhananya, ketertiban umum adalah aturan atau peraturan. Jadi kita bisa menafsirkan tatanan umum ini sebagai hukum. Bukan hanya hukumnya, tetapi kita harus memahaminya secara lengkap dan benar. Apabila dianggap perlu untuk menyelesaikan suatu masalah kepentingan bersama, rumusan masalah tersebut menjadi kebijakan publik, yang harus dilaksanakan dan disiapkan serta disetujui oleh pejabat yang berwenang. (Ulin B Sore, 2017)

Kebijakan (*Policy*) umumnya digunakan untuk memilih dan menunjukkan pilihan terpenting untuk memperlancar kehidupan, baik dalam kehidupan organisasi pemerintahan maupun privat. Kebijakan harus bebas dari konotasi atau nuansa yang dicakup dalam kata politis (*political*), yang sering diyakini mengandung makna keberpihakan akibat adanya kepentingan. Kebijakan sebuah ketetapan berlaku dan dicirikan oleh perilaku yang konsisten serta berulang, baik dari yang membuatnya maupun yang menaatinya (yang terkena kebijakan). Adapun kebijakan publik (*public policy*) merupakan rangkaian pilihan yang lebih kurang saling berhubungan (termasuk keputusan-keputusan yang tidak bertindak) yang dibuat oleh badan dan pejabat pemerintah. Kebijakan publik adalah keputusan yang mengikat bagi orang banyak pada tataran strategis atau bersifat garis besar yang dibuat oleh pemegang otoritas publik. (Anggara, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2.2 Hubungan Administrasi Negara Dengan Kebijakan Publik

Konsep *public policy* masuk dalam bahasa ilmu administrasi negara sudah lama dikenal. Pada awalnya dikembangkan konsep *decision making process*. Konsep ini terbatas pada pengembangan konsep kepemimpinan yang menjadi topik pembahasan aktual dalam perkembangan administrasi negara. Oleh karenanya cakupan ilmu administrasi negara substansinya adalah seluas dengan aktivitas Negara yang berkaitan dengan kehidupan rakyatnya, maka aktivitas rakyat dalam suatu sistem yang demokratis berpengaruh terhadap pengembangan konsep *decision making process*. Munculnya *public policy* dalam administrasi negara sebagai dikarenakan banyaknya teknisi-teknisi administrasi menduduki jabatan politik, dan sebagian lainnya karena bertambahnya tuntutan-tuntutan masyarakat mendapatkan kebijaksanaan yang lebih baik. Usaha yang senantiasa untuk meningkatkan isi *publik policy* dengan cara menyempurnakan cara kebijakan publik dibuat adalah bagian dari administrasi negara. (Thoah, 2008)

## 2.3 Konsep Smart Village

*Smart Village* adalah konsep desa pintar yang mengimplementasikan komponen atau indikator dari konsep *smart city*, namun dalam skala yang lebih kecil (desa atau kawasan regional) dengan tujuan untuk menerapkan manajemen yang lebih baik dan pelayanan yang lebih baik kepada warganya. Konsep *smart village* dapat dijadikan sebagai solusi dari berbagai permasalahan pengelolaan desa. Konsep Desa Pintar akan dijadikan sebagai solusi dari berbagai permasalahan pengelolaan desa. Memperkenalkan komponen kota pintar bukan tidak mungkin jika desa muncul dari ekonomi berbasis UKM, sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sa'rif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manusia yang unggul, pemerintahan yang bersih dan transparan serta lingkungan sosial yang baik.

Variabel konsep desa cerdas bergantung pada karakteristik wilayah dan visinya. Pembangunan yang diterapkan konsep tersebut dalam pembangunan perkotaan dan pengelolaan kota. Konsep *smart village* masih kalah dengan konsep *smart city*. beberapa studi menunjukkan bahwa pengembangan *smart village* dapat dilakukan sesuai dengan pedoman masterplan *smart city* yang dirancang oleh Giffinger. Kementerian Komunikasi dan Informasi. Pembangunan desa cerdas memiliki dimensi yang lebih merespon kondisi desa, yaitu. *smart governance*, *smart community*, *smart economy* dan *smart environment*. Mobilitas pintar, transportasi pintar dan orang pintar dianggap kurang tepat jika diimplementasikan untuk mencapai desa pintar (Rahmawati, 2018). Masing-masing variabel tersebut memiliki seperangkat indikator dan parameter untuk mengukur kinerjanya. Dari (Dian Herdiana, 2019) Kami menghadirkan tiga variabel kinerja dari konsep *smart village* sebagai dasar penerapan *smart village* yang sinergis antara ketiga variabel tersebut. Berikut adalah tiga dimensi indikator desa pintar:

#### 1. *Smart Governmant*

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana penyelenggaraan urusan negara tidak dapat dipisahkan dari unsur masyarakat yang menjadi landasan arah politik penyelenggaraan pemerintahan desa (Hediana, 2019). Pemenuhan tugas dan tanggung jawab negara merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pemerintahan, dan dalam hal ini pemerintah desa merupakan badan terendah dalam susunan organisasi negara, yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berwenang menyelenggarakan pemerintahan secara mandiri, yang meliputi pelayanan umum bagi pembangunan masyarakat. masyarakat. negara, masyarakat dan desa. (Sulismadi, Wahyudi dan Muslim, 2016). Pemannfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam konsep desa pintar yang dikelola pemerintah desa dapat mempermudah proses persiapan dan pelaksanaan pembangunan desa serta meningkatkan pelayanan. kota sehingga pelaksanaan tugas pemerintahan dapat terlaksana secara efektif, efisien dan transparansi (Herdiana, 2019).

Indikator manajemen cerdas adalah partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, akses terhadap layanan publik dan sosial, dan transparansi manajemen. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dipahami sebagai kemampuan pemerintah untuk mengarahkan dan berkoordinasi dengan masyarakat, termasuk partisipasi masyarakat dalam forum-forum pengambilan keputusan. Ketersediaan layanan publik dan sosial mengacu pada ketersediaan layanan publik dan penggunaan pengaduan publik dalam jaringan nasional. Transparansi tata kelola menggambarkan media yang tersedia untuk umum dan mekanisme penerbitan program perencanaan. (Enniyati, Candra, Retnowati, Mulyani, & A.P, 2017).

*Smart government* adalah sebuah konsep atau fase atau kelanjutan dari *e-government* yang memanfaatkan teknologi dan informasi yang digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan efisiensi. Tujuan penerapan smart management adalah untuk meningkatkan kinerja dan kinerja negara secara efektif, efisien, bertanggung jawab dan transparan. Tia Subekti dan Ratnaningsih Damayanti (2019) berpendapat bahwa *smart management* sama dengan menerapkan *e-*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





management, atau *e-management* yang menggunakan teknologi dalam sistem pengelolaannya untuk meningkatkan transparansi pengelolaan desa, penggunaan layanan desa elektronik dan pelayanan sosial untuk melaksanakan. Media massa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan menyesuaikan dengan keinginan masyarakat. Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* menyatakan bahwa tujuan pengembangan *e-Government* adalah mengembangkan *e-Government* untuk memaksimalkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien. Penataan kembali proses administrasi dan operasional negara dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengembangan *e-government* dengan penekanan pada pengolahan dan pengelolaan informasi dan data, sistem manajemen tenaga kerja elektronik dan ketersediaan publik yang terjangkau dan mudah layanan dari masyarakat luas.

## 2. *Smart Community*

Masyarakat merupakan tokoh utama dalam merumuskan kebijakan dan pembangunan desa, bukan hanya pemerintah dan tujuan pembangunan desa. Masyarakat desa harus aktif dalam proses pembangunan desa untuk mendapatkan manfaat dari program pemerintah. Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi harus dijadikan sebagai peluang bagi masyarakat untuk mengoptimalkan peran dan kontribusinya bagi pembangunan desa. (Herdiana, 2019)

Panduan Pelaksanaan (1997) Dinyatakan bahwa masyarakat yang cerdas adalah masyarakat dimana anggota pemerintah daerah, bisnis, pendidikan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



lembaga dan masyarakat umum memahami potensi teknologi informasi dan membentuk masyarakat yang berkembang berdaya dalam penggunaan teknologi dan masyarakat mereka bekerja sama untuk membuat bermakna. perbedaan positif. Industry Canada (1998) menyatakan bahwa komunitas cerdas didefinisikan sebagai komunitas yang meluas dari satu lingkungan ke komunitas bangsa-bangsa yang berbagi kepentingan bersama dan di mana anggota, organisasi, dan pemerintah melalui teknologi informasi dan komunikasi lain bekerja sama di lingkungan. Meminta dan menerima informasi dari kantor desa, serta mengawasi pengelolaan kantor desa, pelaksanaan pembangunan desa, serta pengelolaan dan penguatan masyarakat desa.

1. Mendapatkan pelayanan yang sama dan adil;
2. Bertanggung jawab menyampaikan keinginan, saran dan pendapat dalam pemerintaahan desa, pembangunan desa, pemilihan umum dan mempengaruhi masyarakat desa;
3. Memilih, dipilih atau diangkat dalam susunan pemerintahan desa yaitu kepala desa, anggota masyarakat desa atau dewan desa;
4. Mendapatkan perlindungan dan perlindungan terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban desa.

Tugas masyarakat desa adalah:

- a. Mendidik diri sendiri dan melestarikan lingkungan desa;
- b. Memajukan kerja pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang baik;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kami mendukung terciptanya situasi desa yang aman, nyaman dan damai;
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai musyawarah, saling pengertian, kekeluargaan dan gotong royong di desaa;
- e. Berpartisipasi dalam kegiatan di desa.

Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa desa memperkuat dan menggunakan kelembagaan masyarakat desa untuk melaksanakan tugas pengelolaan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan dan penguatan masyarakat desa. Lembaga desa terdiri dari bidan desa, dewan desa, lembaga masyarakat desa dan lembagaa adat. Permendagri 2018 nomor 18 menyebutkan bahwa Kelembagaan masyarakat desa merupakan sarana untuk melibatkan masyarakat desa, berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pembangunan desaa serta memaksimalkan pelayanan desa. Tugas dewan desa adalah membahas dan menyetujui proyek kepala desa dengan kepala desa, mempertimbangkan keinginan masyarakat desa dan mengkomunikasikannya, serta mengontrol kegiatan kepala desa.

### 3. *Smart Environment*

Bentang alam (pedesaan) memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang erat kaitannya dengan lingkungan pedesaan. Dengan konsep *Smart Village*, lingkungan tidak hanya berbasis alam, tetapi mencakup semua elemenn yang membentuk karakter desa yaitu. tatanan sosial dan alam. Tatanan sosial di pedesaan terdiri dari nilai-nilai lokal dan budayaa, sedangkan di alam adalah pemeliharaan dan pemanfaatan alam secara lestari dan lestarii. (Herdiana, 2019).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perkembangan teknologi saat ini, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan relatif dapat memperkuat nilai-nilai tradisional dan budaya seperti pendataan, dokumentasi dan identifikasi peluang alam tanpa merusak tatanan alam. (Hediana, 2019). Menurut Lombardi (2012), konsep *smart city* menyatakan bahwa *smart environment* memiliki karakteristik yang berkaitan dengan efisiensi dan keberlanjutan.

#### 2.4 Konsep *Smart Tourism*

*Smart Tourism* adalah adalah sebuah platform wisata yang mengintegrasikan destinasi-destinasi wisata di Indonesia. Mengintegrasikan ekosistem layanan pariwisata dengan memberikan layanan *trip planner* dimana calon wisatawan dapat merencanakan perjalanan dengan mudah sesuai *preferensi* dan anggaran yang dimiliki. *Smart Tourism* hadir dengan sebuah platform yang memudahkan wisatawan mandiri yang ingin berlibur tanpa harus memikirkan lebih banyak transportasi, penginapan, tempat wisata hingga tempat makan yang populer di daerahnya dengan berdasarkan budget maksimal yang dikeluarkan.

Kementerian Pariwisata tahun 2011 menjelaskan bahwa kriteria dalam menentukan desa yang akan dijadikan desa wisata adalah memiliki potensi wisata yang dapat dimanfaatkan sebagai atraksi wisata, memiliki aksesibilitas, dan sudah memiliki aktivitas wisata atau berada dekat dengan aktivitas wisata yang sudah ada dan terkenal. Berikut penjelasan terkait kriteria desa wisata:

1. Keberadaan/kedekatan dengan objek wisata yang sudah ada
2. Memiliki potensi wisata
  - a. Potensi sumberdaya alam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Potensi budaya
- c. Potensi pertanian
3. Keterbukaan masyarakat desa
4. Aksesibilitas

Terdapat kriteria yang digunakan selain yang telah disebutkan yaitu keberadaan tokoh masyarakat. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah sosok atau seseorang yang dapat menjadi *trigger* untuk pengembangan desanya menjadi desa wisata. Yoeti (1981) dalam Yusfida (2013) menjelaskan bahwa suatu objek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar objek tersebut diminati pengunjung, yaitu:

1. *Something to see* adalah objek wisata harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Objek wisata harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu menarik minat dari wisatawan untuk berkunjung.
2. *Something to do* adalah agar wisatawan yang melakukan pariwisata bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, dan sebagainya. Hal tersebut berupa fasilitas rekreasi seperti arena bermain atau tempat makan.
3. *Something to buy* adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja. Pada umumnya adalah ciri khas daerah yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh.

Keberadaan industri pariwisata di suatu wilayah dapat memberikan dampak positif dan negatif. Tujuan dan tugas pembangunan pariwisata yang baik, berkelanjutan (*sustainable tourism*) dan berwawasan ekologis hanya dapat



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diapalkan apabila dapat dicapai melalui pengelolaan pariwisata yang baik (*good tourism governance*). Prinsip pelaksanaan pengelolaan pariwisata yang baik adalah koordinasi dan sinkronisasi program antara pemangku kepentingan terkait, swasta dan publik. (Suardana, 2016). Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara sukarelah untuk berlibur atau tujuan apapun selain mata pencaharian sementara di suatu tempat tertentu untuk tujuan pribadi (keluarga, belanja, kesehatan atau hiburan dan tempat hiburan lainnya). (pribadi dan Zaenuri, 2017)

Konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan berasal dari konsep pembangunan berkelanjutan. Secara umum, konsep pembangunan mencakup upaya menjaga keutuhan dan keragaman ekologi, memenuhi kebutuhan dasar manusia, memberikan pilihan bagi generasi mendatang, mengurangi ketidakadilan, dan memberdayakan masyarakat lokal. (kurniawati, 2013)

Pariwisata dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat ini, industri pariwisata dan masyarakat lokal tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Itu bisa disimpulkan ada tiga prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu. (Trisnawati, 2018):

- a) kelestarian lingkungan
- b) kelangsungan sosial budaya
- c) Keberlanjutan ekonomi, dimana pembangunan mampu memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kata pemerintah mengacu pada proses pengambilan keputusan dan bagaimana keputusan itu dilaksanakan. Tata kelola yang baik didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola sumber daya daerah secara etis, transparan, bertanggung jawab, adil dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemerintah, masyarakat dan swasta adalah individu-individu yang berkepentingan dengan pariwisata, sehingga mereka juga berperan sinergis dalam mempromosikan Pariwisata ada dalam darah mereka. (Ningrum, 2016).

Negara berkewajiban menyediakan sarana dan prasarana serta memberikan saran dan bahan dalam melaksanakan pembangunan, sedangkan pemerintah kota berkewajiban mendukung pemerintah dalam pembangunan dan pengelolaan mutu serta bertindak aktif atas nama pemerintah. Pada saat yang sama, swasta juga memikul tanggung jawab dalam proses pembangunan daerah dan berkolaborasi dengan negara dalam mengelola sumber daya yang ada, termasuk sektor pariwisata. (Fachruddin, 2017).

(Maulia, 2015) prinsip pengelolaan pariwisata yang baik dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan harus berlandaskan pada kearifan lokal dan kearifan lokal yang khas, yang mencerminkan keunikan warisan budaya dan keunikan lingkungan.
- b. preservasi (*care*), perlindungan (*protection*) dan peningkatan kualitas sumber daya alam yang menjadi dasar pengembangan kawasan wisata.
- c. Pengembangan destinasi wisata berbasis keunikan budaya lokal.
- d. Pelayanan wisata berdasarkan keunikan budaya dan lingkungan setempat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan dan legitimasi pengembangan dan pengembangan pariwisata ketika telah menunjukkan manfaat positif, tetapi justru mengarahkan dan/atau menghentikan kegiatan pariwisata ketika melewati ambang batas lingkungan alam atau daya dukung sosial (*carrying capacity*). meskipun di sisi lain mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sebuah kota dapat dianggap pintar dengan meninjau definisi kota, komponen, dan langkah-langkah kinerja kota. Tujuan utama pariwisata cerdas adalah menggunakan sistem untuk meningkatkan pengalaman perjalanan dan meningkatkan pengelolaan sumber daya untuk memaksimalkan daya saing dan kepuasan pelanggan, yang menunjukkan keberlanjutan jangka panjang. (Buharlis & Amaranggana, 2014).

*Smart Tourism* pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, menyediakan platform (model) cerdas untuk komunikasi dan berbagi informasi di destinasi wisata, memfasilitasi alokasi sumber daya yang lebih efisien, mengintegrasikan penyedia pariwisata di tingkat makro dan mikro sehingga masyarakat lokal mendapatkan keuntungan dapat dilaksanakan, dikonfirmasi (Rong, 2012)

*Smart Tourism* didefinisikan sebagai platform pariwisata yang mempromosikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara terintegrasi. Platform ini mengintegrasikan teknologi informasi dalam aplikasinya untuk mengoptimalkan penyediaan informasi dan layanan yang efektif kepada wisatawan. *Smart Tourism* mencakup tujuan-tujuan berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1) Pembuatan database terkait sumber daya pariwisata yang didukung oleh pengembangan Internet of Things dan komputasi awan, difokuskan pada peningkatan pariwisata melalui identifikasi dan pelacakan yang ada.
- 2) Mempromosikan destinasi pariwisata dengan inovasi industri pariwisata untuk mempromosikan pariwisata, meningkatkan pelayanan pariwisata dan manajemen pariwisata.
- 3) Memperluas industri pariwisata melalui platform informasi real-time yang menggabungkan penyediaan layanan pariwisata dan peran masyarakat setempat.

Dalam hal ini organisasi pariwisata daerah dalam hal ini Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan dapat berperan penting terutama melalui koordinasi seluruh peluang dan sumber daya daerah agar pariwisata menjadi kenyataan dan berperan sebagai katalisator pembangunan daerah dan kesejahteraan yang dapat ditingkatkan oleh masyarakat di wilayah tersebut. Kotamadya bertugas mengembangkan potensi wisata daerah seperti Pitanaa dan Gayatri (Hamzah, 2013) :

- 1) Motivator, Dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah kota sebagai insentif sangat diperlukan agar industri pariwisata dapat terus berjalan. Investor, masyarakat, dan pengusaha pariwisata merupakan target utama yang perlu terus didorong agar pembangunan pariwisata dapat berjalan dengan baik.
- 2) Fasilitator, Dalam rangka mengembangkan potensi wisata, negara berkewajiban menyediakan segala pelayanan pendukung seluruh program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan. Dalam praktiknya, pemerintah dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, swasta, dan masyarakat.

3. Dinamisator, Pilar *Good Governance* Agar pembangunan yang ideal dapat terjadi, pemerintah, swasta, dan masyarakat harus dapat bekerja sama dengan baik. Kota sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan kepariwisataan memiliki tugas untuk mensinergikan ketiga pihak tersebut agar salah satunya menciptakan kesamaan pemahaman dalam pembangunan kepariwisataan. .

Pada dasarnya konsep pengelolaan pariwisata dirancang khusus untuk daerah tertinggal atau pedesaan. Tapak adalah kawasan atau kawasan yang menunjukkan tanda-tanda belum berkembang atau belum berkembang (*underdevelopment*) namun memiliki pengembangan potensi dan daya tarik. Sasaran (DTW). Tanda-tanda keterbelakangan atau *underdevelopment* antara lain: Daerah dengan pendapatan per kapita rendah (miskin), terpencil atau terpinggirkan, infrastruktur buruk, agak terisolasi, pertumbuhan ekonomi lambat, etnis minoritas, masyarakat adat (penduduk asli), dll. (Pratama & Bhaskara, 2019).

Sistem pariwisata cerdas dalam hal fasilitas dan sistem pelayanan meliputi unsur-unsur berikut (Azrania Farania, 2017):

1. Pelaku Industri Pariwisata, Perusahaan pariwisata adalah individu atau organisasi yang terlibat dalam industri pariwisata, yang dapat berupa badan atau badan pemerintah, kelompok sadar pariwisata, peneliti pariwisata dan sektor swasta industri pariwisata. Variabel penyedia pariwisata dalam konteks pariwisata cerdas menekankan integrasi antara penyedia pariwisata dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. dukungan TIK, Perangkat lunak komputer dan memfasilitasi kegiatan koordinaasi.
  2. Atraksi, Atraksi adalah sesuatu yang menarik dan menjadi daya tarik wisata sebagai tempat wisata dan untuk melihat-lihat dan acara, tetapi acara tidak termasuk karena sulit untuk mengukur acara di mana tamu turis hanya hadir selama acara dan lokasi acara berubah setiap tahun. Fasilitas objek wisata dan sistem pelayanan tercermin Ketersediaan TIK, seperti perangkat lunak komputer dan RFID, dan kualitas layanan wisata yang baik.
  3. Transportasi, Angkutan wisata adalah sarana dan prasarana untuk bepergian ke tempat tujuan dan acara wisata. Lalu lintas wisata ini didukung oleh berbagai angkutan umum yang merupakan layanan umum negara. Unsur transportasi ini, yang dievaluasi berdasarkan ketersediaan TIK dan kualitas layanan transportasi yang baik.
  4. Fasilitas pengunjung wisata, Jasa penunjang pariwisata adalah badan yang dapat membantu wisatawan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan dasar dan khusus selama berwisata. Fasilitas tersebut meliputi keamanan, perbankan, akomodasi, restoran, perbelanjaan, kesehatan, sanitasi dan kebersihan, tempat parkir, tempat ibadah dan pusat informasi untuk layanan wisata. Unsur jasa penunjang pariwisata juga dikaji dari segi ketersediaan TIK dan kualitas jasa penunjang pariwisata yang baik.
- Pembagian Peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata yang baik dapat digambarkan sebagai berikut: (Afif & Pigawati, 2015):



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Pemerintahan, yaitu pemimpin visi, pengambil keputusan, koordinator, moderator, manajer, penyedia anggaran, pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan lokal, pengambil keputusan, tanggung jawab pribadi dan pembagian biaya/manfaat.
  - b. Sektor swasta adalah pendukung dalam peran mitra, pengembang, investor, perantara, manajer, penerima manfaat, penyedia anggaran, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, pelatihan dan pemberi kerja.
  - c. Masyarakat lokal adalah bagian dari produk, produsen, pemasok, kolaborator, pengguna, pemilik, investor, penerima manfaat – produsen informasi, pengetahuan, pengalaman dan pekerjaan pengembangan pariwisata.

Partisipasi masyarakat terjadi dalam bentuk kelembagaan, hukum dan politik yang didefinisikan oleh pemerintah sedemikian rupa sehingga menjadi soal non-partisipasi atau bahkan non-partisipasi. Menanggapi hal tersebut, muncul ide untuk mengembangkan pendekatan dari bawah ke atas untuk mencapai partisipasi nyata masyarakat di semua tingkat pembangunan, termasuk pariwisata. Partisipasi benar-benar diuji dari bawah ke atas, diukur dari seberapa terlibatnya masyarakat dalam proses pengambilan keputusan (Sidiq & Resnawaty, 2017).

Pengelolaan pariwisata yang baik membutuhkan pemikiran dan tindakan yang baik dari sektor publik. Apalagi negara-negara yang secara intensif mengelola industri pariwisatanya ada negara yang potensi wisatanya tidak begitu banyak, namun ketika dikelola secara profesional sudah menjadi industri. Tidak hanya dengan instansi pemerintah terkait, tetapi semua pemangku kepentingan terlibat dalam tata kelola pemerintahan yang baik.





## 2.5 Konsep Pemberdayaan

### 2.5.1 Definisi Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment) berasal dari kata 'power' yang artinya kekuasaan atau keberdayaan. Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna. Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal:

- a. Bahwa kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak dapat berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun.
- b. Bahwa kekuasaan dapat diperluas. Konsep ini menekankan pada pengertian yang tidak statis, melainkan dinamis.

Dalam kaitan dengan konsep pemberdayaan masyarakat, banyak pakar yang membahas hal ini. Salah satunya adalah Payne, yang mengemukakan bahwa pemberdayaan (empowerment) pada intinya ditujukan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui fase percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Secara harfiah, pemberdayaan bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan” kepada masyarakat yang lemah. Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Namun, hal yang penting dalam proses pemberdayaan yaitu peningkatan kesadaran. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hal-hal dan tanggung jawab secara politik, ekonomi, dan budaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan sekelompok masyarakat untuk meningkatkan hak dan martabat masyarakat agar memiliki keberdayaan dalam menghadapi segala persoalan yang ada.

Sebagaimana dikutip oleh Alfitri, menurut Craig dan Mayo konsep pemberdayaan masyarakat terdiri unsur kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, dan pemerataan.<sup>16</sup> Konsep ini memiliki cakupan luas tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut namun juga mencakup pengembangan secara keseluruhan, mulai dari aspek manusia, aspek sosial dan aspek ekonomi.

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

Dari berbagai pandangan tersebut terlihat jelas bahwa konsep pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada keterlibatan semua pihak, baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemerintah maupun semua lapisan masyarakat. Maka dari itu diambil rumusan bahwa konsep pemberdayaan masyarakat merupakan rancangan pembangunan melalui proses pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya yang melibatkan seluruh pihak, baik masyarakat maupun pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat di berbagai bidang.

Dengan demikian, target dan tujuan itu sendiri dapat berbeda sesuai dengan bidang pembangunan yang digarap. Tujuan pemberdayaan bidang ekonomi belum tentu sama dengan tujuan pemberdayaan di bidang pendidikan ataupun bidang sosial. Misalnya, tujuan pemberdayaan bidang ekonomi adalah agar kelompok sasaran dapat mengelola usahanya, kemudian memasarkan dan membentuk siklus.

pemasaran yang relatif stabil. Pada bidang pendidikan, memiliki tujuan agar kelompok sasaran dapat mengali berbagai potensi yang ada dalam dirinya dan memanfaatkan potensinya untuk mengatasi permasalahan yang dia hadapi. Sedangkan tujuan pemberdayaan pada bidang sosial misalnya agar kelompok sasaran dapat menjalankan fungsi sosialnya kembali dengan peran dan tugas sosial.

Pemberdayaan erat kaitanya dengan pembangunan, dimana pembangunan pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai kehidupan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin, untuk itu peran serta masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan karena merekalah objek sekaligus subjek pembangunan, sehingga berkembanglah model pembangunan partisipatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.5.2 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, daya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membulat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari empowerment dalam bahasa Inggris. Di kutip oleh Wasistiono (1998 :46) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah sebagai berikut : “membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan member orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan- keputusannya dan tindakannya.

Sementara dalam sumber yang sama, Carver dan Catter Back (1995:12) mendefinisikan pemberdayaan sebagai berikut “upaya memberi keberanian dan kesempatan pada individu untuk mengambil tanggung jawab perorangan guna meningkatkan dan kontribusi pada tujuan organisasi.” Pengertian lain :

1. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung (Ifel, 1995).
2. Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial (Swift dan Lelvin, 1987).
3. Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas kehidupannya (Rappaport, 1984)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya, dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Parsons, et al.,1994).

5 Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk (a) memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya.

Sebagaimana disampaikan bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap, tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi: (1) Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri. (2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. (3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantar pada kemandirian (Ambar Teguh, 2004:83).

Sumaryadi (2005;114) berpendapat bahwa pemberdayaan merupakan upaya meningkatkan harkat lapisan masyarakat dan pribadi manusia. Upaya ini meliputi: (a) Mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran dan prestasinya



dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang. (b) Memperkuat daya dan potensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif perkembangannya. (c) Penyediaan berbagai masukan dan pembukaan ke peluang-peluang.

## 2.6 Konsep Pariwisata

Secara etimologis, pariwisata berasal dari dua kata Sansekerta, pari yang berarti banyak atau berkali-kali, dan tour yang berarti perjalanan. Oleh karena itu, pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali. Berpergian adalah tentang kenyamanan dan kesenangan, orang suka mengunjungi tempat-tempat dan bepergian memungkinkan mereka untuk bersantai dan bersenang-senang. Mungkin ada tempat dan acara menarik; alam, budaya atau buatan manusia (man-made situasi dan pariwisata). Dalam arti luas, pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar rumah, di mana seseorang dapat mengganggu pekerjaan sehari-hari atau mencari suasana baru. (Primadany, 2013)

Undang-undang No. 9 Tahun 1990 (Al-Bakry, 2013) Tentang kepariwisataan, disebutkan bahwa perusahaan pariwisata adalah perusahaan yang bergerak di bidang dan menghasilkan produk tertentu. Produk wisata bukan hanya produk material, melainkan sekumpulan produk (barang dan jasa). yang tidak hanya memiliki aspek ekonomi tetapi juga aspek sosial, psikologis dan alam. Produk pariwisata adalah berbagai layanan yang saling terkait dan disediakan oleh perusahaan pariwisata yang berbeda, seperti: Akomodasi, transportasi wisata, biro perjalanan, restoran, tempat wisata, dan bisnis terkait lainnya. Sebagai produk yang kompleks, produk pariwisata berbeda dengan jenis produk dan jasa di

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





industri lain. Keunikan ini membuat produk wisata menjadi barang dan jasa yang unik dan membutuhkan pengolahan.

Pariwisata didefinisikan sebagai suatu bentuk, proses sementara, untuk meninggalkan seseorang di tempat lain di luar tempat tinggalnya. Berbagai kepentingan menjadi penentu kepergiannya, baik kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan atau lainnya. (Trisnoasih, 2019).

Undang-Undang Kepariwisataan RI No. 10 Tahun 2009, destinasi wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa berbagai kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi obyek atau tujuan kunjungan wisata. Pariwisata dapat mengubah kehidupan dan menyegarkan kesempatan kerja yang tersedia untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (wahyuhana & Sukmawati, 2019).

Kegiatan wisata terdiri menurut 3 bagian diantaranya: (Gunawan, 2016):

1. Orang yang melakukan perjalanan dengan maksud menikmati keindahan suatu tempat (alam).
2. Ruang (space) yang merupakan daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan.
3. Waktu (time) yang merupakan Waktu yang dihabiskan untuk bepergian dan tinggal di tempat tujuan wisata.

Berdasarkan klasifikasi yang terdiri dari 7 (tujuh) komponen utama sistem kepariwisataan, komponen tersebut merupakan aspek terpenting dalam kepariwisataan yang memerlukan keterkaitan, ketergantungan dan integrasi. (Pamadany, 2013) :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sektor pemasaran (*the marketing sector*)  
Mencakup semua departemen pemasaran industri pariwisata, misalnya biro perjalanan dengan jaringan cabangnya, biro pemasaran maskapai penerbangan (maskapai penerbangan), biro iklan destinasi, dll.
2. Sektor Transportasi (Sektor Pelayaran)  
Meliputi semua bentuk dan jenis angkutan umum, terutama yang beroperasi pada jalur transit yang menghubungkan daerah penghasil pariwisata dengan daerah tujuan wisata. Misalnya perusahaan penerbangan (*airlines*), bus (*coaches*), rental mobil, kereta api dll.
3. Sektor akomodasi (*the accommodation sector*)  
Sebagai penyedia akomodasi sementara (penginapan) dan jasa terkait, seperti Katering (makanan dan minuman). Sektor ini biasanya berada di daerah tujuan wisata dan daerah transit.
4. Sektor daya tarik/ atraksi wisata (*the attraction*)  
Industri ini berfokus pada penawaran atraksi atau pemandangan kepada wisatawan. Lokasi utama terutama di area lalu lintas. Misalnya, taman budaya, hiburan, olahraga dan acara budaya, atraksi dan situs alam biasanya diganti dengann memaksimalkan daya tarik tujuan wisata lainnya.
5. Sektor *Tour Operator* (Industri Pariwisata)  
Termasuk penyelenggara bisnis dan pemasok paket perjalanan. Perusahaan ini membuat dan mendesain paket perjalanan dengan mengambil dua atau lebih komponen (baik tujuan perjalanan, paket maupun tujuan wisata) dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

memasarkannya sebagai satu kesatuan pada tingkat harga yang menyembunyikan harga dan biaya dari setiap komponen paket tersebut.

#### 6 Sektor pendukung/ rupa-rupa (*the miscellaneous sector*)

Bidang ini meliputi dukungan penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan baik di negara asal/titik keberangkatan wisatawan, sepanjang jalur transit maupun di negara/negara tujuan. Misalnya, toko souvenir atau toko berbayar, restoran, asuransi perjalanan, cek perjalanan, bank kartu kredit, dll.

#### 7 Wilayah koordinasi/otoritas kontrol (area koordinasi)

Meliputi peran pemerintah sebagai regulator dan dewan pariwisata sebagai penyelenggara pariwisata di tingkat lokal, regional dan internasional. Cabang itu biasanya mengemban fungsi perencanaan dan administrasi untuk menciptakan sistem koordinasi antara semua sektor industri pariwisata.

Pada hakekatnya pariwisata adalah perjalanan waktu luang yang dilakukan di luar kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan keuntungan tetap atau sementara. Menimbang bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Keadaan Alam, Tumbuhan dan Satwa Sebagai Karunia Tuhan Yang Maha Esa dan Warisan Sejarah, Seni, dan Budaya Bangsa Indonesia, yang merupakan sumber daya dan modal bagi pengembangan kepariwisataan. dalam pembukaan UUD 1945 untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Padahal smart tourism merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan industri pariwisata. Istilah ini semakin diadopsi oleh para pelaku industri pariwisata global yang berharap dapat meningkatkan jumlah wisatawan.





Seperti di daerah lain, penggunaan subjek cerdas di depan wisatawan tidak lepas dari integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berkat dia, sejumlah besar data pendukung pariwisata tersedia, yang dapat diterjemahkan ke dalam desain yang luar biasa.

### 2.6.1 Objek wisata

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu untuk hiburan, pengembangan pribadi atau untuk mengeksplorasi keunikan tujuan wisata yang dikunjungi selama periode tertentu sedangkan tempat wisata adalah tempat yang menjadi pusat daya tarik dan terutama dapat memuaskan pengunjung. (Harahap, 2018)

### 2.6.2 Promosi dalam wisata

Promosi pariwisata mengacu pada kegiatan komunikasi dan publikasi yang ditujukan untuk membangun citra wisata. Produk wisata merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Dalam promosi pariwisata, tugas promosi dalam industri pariwisata adalah mendorong pembeli untuk membeli produk wisata dan meningkatkan efisiensi penjualan dalam waktu singkat. Perusahaan dapat menarik calon pelanggan baru (Drs Manahat Zebua, 2018). Dengan promosi pariwisata, tujuan wisata potensial dapat disebarluaskan dengan menggunakan berbagai alat periklanan yang menarik kunjungan wisatawan.

### 2.6.3 Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang datang mengunjungi suatu tempat atau negara, biasanya disebut pengunjung (visitor), dan terdiri dari banyak orang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berbagai motif berkunjung, termasuk dirinya sendiri, jadi tidak semua kunjungan adalah wisatawan. Berdasarkan Pasal 5 Resolusi No. 870 Dewan Ekonomi dan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang berarti Pengunjung sebagaimana didefinisikan di bawah ini; "Untuk tujuan statistik, seorang pengunjung adalah orang yang mengunjungi negara selain tempat tinggal mereka yang biasa dengan alasan selain untuk melamar pekerjaan mengunjungi mereka dari negara tersebut."

## 2.7 Perspektif pandangan islam

Menurut sejarahnya, pariwisata dalam tradisi Islam bermula dari lahirnya Islam sendiri sebagai agama universal, yaitu dengan diperkenalkannya konsep ziyarah yang secara harfiah berarti kunjungan. Akibatnya, budaya ziyarah berkembang menjadi semacam lembaga sosial Islam yang berpedoman pada etika dan hukum. Kemudian muncul konsep dhiyah, yaitu adab dalam hubungan sosial antara tamu (dhaif) dan tuan rumah (mudhif). Konsep ziyarah telah berkembang dan melahirkan berbagai bentuk.

Tujuan perjalanan Islami adalah untuk mempelajari ilmu-ilmu dan cara Islami bermeditasi pada semua ciptaannya. Di beberapa tempat dalam Alquran terdapat perintah untuk mengelilingi bumi.

Al-An'am ayat 11

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَدِّبِينَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."



An'am ayat 12

قُلْ لِمَن مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ قُلْ لِلّٰهِ كَتَبَ عَلٰى نَفْسِهٖ الرَّحْمَةَ لِيَجْمَعَٰكُمْ  
 اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ لَا رَيْبَ فِيْهِ الَّذِيْنَ خَسِرُوْا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Milik siapakah apa yang di langit dan di bumi?” Katakanlah, “Milik Allah.” Dia telah menetapkan (sifat) kasih sayang pada diri-Nya. Dia sungguh akan mengumpulkan kamu pada hari Kiamat yang tidak diragukan lagi. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman.

### Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti tentang Penerapan Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata Di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Sumber	Hasil	Perbedaan
1	Fariana (2017) Kesiapan Kota Surakarta Dalam Mewujudkan Kota Cerdas ( <i>Smart Tourism</i> ) ditinjau dari aspek fasilitas sistem pelayanan	Bahwa kota surakarta siap menerapkan konsep smart tourism, meski komponen atraksi kurang siap yang menyebabkan atraksi kurang mampu memainkan komponen utama pariwisata yang dapat menarik banyak wisatawan.	Perbedaannya dengan penelitian saya, atraksi dikatakan baik karna pengunjung pariwisata bertambah setiap tahunnya dan mampu menjadi menarik wisatawan dan menjadikan wisata unggulan.
2	Trinanda (2020) Tingkat Kesiapan Penerapan Konsep <i>Smart Tourism</i> Dalam Meningkatkan Potensi Sektor Pariwisata Pesisir di Kawasan Wisata Terintegrasi Teluk Lampung	bahwa tingkat kesiapan penerapan Smart Tourism pada objek wisata pesisir pantai di Teluk Pandan dinyatakan agak siap. Ditinjau dari ketersediaan dan kualitas pelayanan infrastruktur dasar dan TIK, Transportasi, Atraksi Wisata, dan fasilitas penunjang wisata.	Perbedaannya dengan penelitian saya infrastruktur belum cukup memadai sehingga ada perbedaan dengan penelitian Trianda. Baik segi tempat maupun hasil yang di dapat saat melakukan penelitian
3	Tirtawati (2016) Kesiapan Industri Pariwisata Bali Dalam Mendukung Bali Sebagai <i>Smart Tourism Destination</i> .	Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk indikator 1 sebanyak 22 dari 23 informan penelitian sudah melaksanakan, indikator 2 sebanyak 22 dari 23 sudah melaksanakan, indikator 3 sebanyak 11 dari 23 sudah melaksanakan, indikator 4 sebanyak 17 dari 23 sudah melaksanakan, indikator 5 sebanyak 12 dari 23 sudah melaksanakan, indikator 6 sebanyak 16 dari 23 sudah melaksanakan. Melalui	Penelitian ini menggunakan 6 indikator yang diambil dari konsep organisasi pariwisata oleh Buhalis dan Amaranggana sedangkan saya menggunakan 4 indikator dari Farania (2017) dan juga beda tempat dengan penelitian Tirtawati.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana kesiapan Industri Pariwisata di Bali sebagai <i>Smart Tourism Destination</i> .	
----------------------------------	--	--

## 2.8 Definisi Konsep

Kepariwisata adalah kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata secara keseluruhan, yang bersifat multidimensional dan multidisipliner, yang diwujudkan sebagai interaksi antara kebutuhan setiap orang dan setiap negara, serta antara wisatawan dengan masyarakat setempat, wisatawan, negara, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Konsep *smart village* yang mengimplementasikan komponen atau indikator dari konsep *smart city*, namun dalam skala yang lebih kecil (desa atau kawasan regional) dengan tujuan untuk menerapkan manajemen yang lebih baik dan pelayanan yang lebih baik kepada warganya.

Konsep *smart village* dapat dijadikan sebagai solusi dari berbagai permasalahan pengelolaan desa. Konsep Desa Pintar akan dijadikan sebagai solusi dari berbagai permasalahan pengelolaan desa. Mengadopsi komponen *smart city* bukan tidak mungkin jika desa muncul dari ekonomi berbasis UKM, sumber daya manusia yang unggul, pemerintahan yang bersih dan transparan serta lingkungan sosial yang baik.

*Smart Tourism* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dalam industri pariwisata. Istilah ini sering digunakan oleh perusahaan pariwisata global yang berharap dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Seperti di daerah



lain, penggunaan subjek cerdas di depaan wisatawan tidak lepas dari integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berkat dia, sejumlah besar data pendukung pariwisata tersedia, yang dapat diterjemahkan ke dalam desain yang luar biasa.

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mengunjungi tempat tertentu untuk hiburan, pengembangan pribadi atau untuk menggali keunikan tempat tujuan wisata yang telah dikunjungi selama beberapa waktu, sedangkan tempat tujuan wisata adalah tempat yang menjadi pusatnya. pariwisata atraksi dan, di atas segalanya, dapat memuaskan pengunjung.

## 2.9 Konsep Operasional

Menurut Sugiyono (2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 2.2**

**Kerangka Operasional**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Penerapan Konsep <i>Smart Tourism</i> pada Objek Wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.	Pelaku	a. Pemerintahan b. Sektor Swasta c. Masyarakat
	Atraksi	a. Panorama Alam b. Lokasi Yang Strategis
	Transportasi	a. Sampan/ Pompong b. Perahu Karet
	Fasilitas	a. Perahu Karet b. Helm c. Pelampung d. Dermaga e. Warung Makan f. Gazebo

Sumber: Azrina Farania (2017)

**2.10 Kerangka Pemikiran**

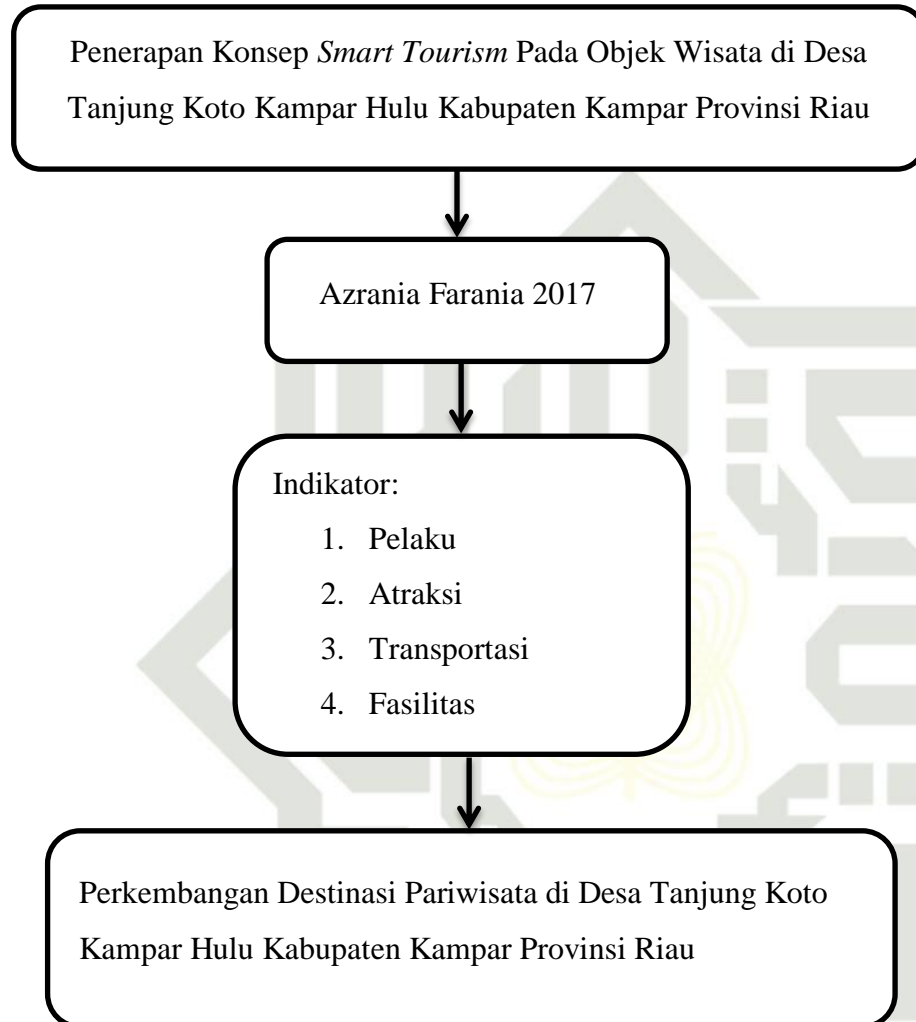
Berdasarkan beberapa teori yang dikembangkan untuk menerapkan konsep smart tourism pada destinasi wisata di Kajian Tanjung Koto Kampar Hulu, penulis memaparkan diagram kerangka pengembangan pariwisata berdasarkan teori Azrania Farania (2017), disajikan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**

**Bagan Kerangka Pikir**



*Sumber:Azrania Farania (2017)*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu

Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan penulis adalah 2 (dua) bulan dan dilakukan sebelum diadakannya seminar saran dan tempat penelitian di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau tentang penerapan konsep *Smart Tourism* pada objek wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Alasan dipilihnya lokasi penelitian adalah ingin melihat sejauh mana penerapan Konsep Smart Tourism Pada Objek Wisata di Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari praktek berupa wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar mumpuni dan siap memberikan informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Salah satunya adalah kepala departemen atau instansi yang terlibat dalam penyelidikan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari bacaan dan kajian literatur, literature atau literatur tentang masalah yang diteliti, dari internet, dokumen tentang kebutuhan informasi penelitian dan laporan lembaga.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber atau orang yang dimintai keterangan berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Informan penelitian ini dipilih dari orang-orang yang mengetahui pokok permasalahan penelitian. Dimana informan ini diharapkan memberikan data secara obyektif, netral dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun informan dari penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Ketua Destinasi Pariwisata Kabupaten Kampar	1
2.	Pengelola Objek Wisata	2
3.	Pengunjung Wisata	6
4.	Masyarakat	6
5.	<b>Jumlah Total</b>	<b>15</b>

Sumber: *Data Olahan Penelitian 2023*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Pada teknik ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengimplementasikan konsep *Smart Tourism* di kawasan wisata Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada peneliti secara lisan yang menghasilkan informasi dalam bentuk percakapan (wawancara).

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian, Teknik dokumentasi berupa photo dan temuan langsung di tempat penelitian dijadikan sebagai bukti.

### 3.5 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai Metode deskriptif kualitatif, misalnya informasi yang diperoleh diolah secara menyeluruh berdasarkan fakta dan dibandingkan dengan konsep atau teori yang mendukung pembahasan masalah penelitian, setelah itu diambil keputusan. Metode penelitian deskriptif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dan orang atau pelaku yang diamati.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Termasuk desa yang tertua di XIII Koto Kampar dan juga sudah ada sebelum Kerajaan Muara Takus, Sekarang, kecamatan XIII Koto Kampar di mekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto kampar dan Kecamatan Koto Kampar Hulu yang diresmikan langsung oleh bupati kampar Drs. Burhanuddin Husin,MM pada hari jumat tanggal 11 juni 2010 dengan ibu kotanya yakni Desa Tanjung.

Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang Cincin. Menurut sejarah, dialah pendiri Desa Tanjung (sebelum abadke 7) karena:

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh sungai kampar (daratan yang menonjol ke sungai).
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada sejak adanya Desa Tanjung.
3. Adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung, maka nama tersebut kemudian melekat sampai sekarang.

Desa Tanjung memiliki luas 30 km x 25 km, sedangkan yang dijadikan areal pemukiman adalah 4 km x 3 km. Adapun suhu udara berkisar 21 °C sampai 34 °C, dengan curah hujan 2000 milimeter sampai 3000 milimeter per tahun. Topografi Desa Tanjung datar, bergelombang dan berbukit-bukit. Juga memiliki kualitas tanah yang tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh subur.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

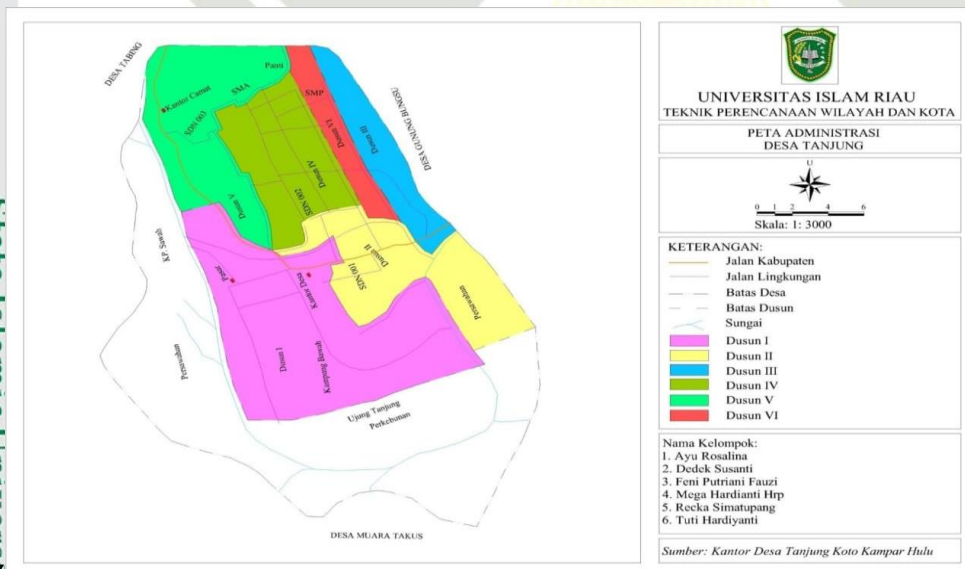
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditinjau dari batas wilayah, Desa Tanjung berbatas dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (sumatera barat).
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Negeri Muara Paiti Kecamatan Kapur XI Kabupaten 50 Kota.

**Gambar 4.1**

**Peta Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu**





Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayaan, disamping wilayah administrative pemerintahan Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum adat yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan Tanah Ulayat yang dikuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan cucu kemanakan.

Adapun Ulayat Desa Tanjung secara umum berbatas dengan:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo.
2. Sebelah Timur berbatas dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus.
3. Sebelah Selatan berbatas dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus dan Kenegerian Ninik Mamak Gunung Malintang di Kabupaten 50 Kota (sumatera barat).
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Ninik Mamak Kenegerian Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (sumatera barat).

#### 4.2 Visi Misi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Adapun Visi Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah “Terwujudnya pelayanan yang cepat, Tepat dan Transparan di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar menyusun Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas pelayanan pemerintah kecamatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.
2. Menciptakan pelayanan yang nyaman, efektif, efisien, dan berkualitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Meningkatkan kualitas aparatur kecamatan dalam menggunakan fasilitas kerja sehingga terwujudnya pelayanan yang optimal.
4. Mewujudkan kerja yang harmonis antar aparatur pemerintah, instansi lainnya dan masyarakat dalam segala sektor.
5. Meningkatkan kedisiplinan aparatur Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar sehingga pelayanan tepat waktu.
6. Membudayakan lingkungan kerja yang bersih, rapi dan sehat.

### 4.3 Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

#### 4.3.1 Letak Geografis Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 1.128.928 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 773.171 jiwa merupakan daerah yang terletak antara 01°00'40" Lintang Utara sampai 00°27'00 Lintang Selatan, dan 100°28'30"-101°14'30" Bujur Timur, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Di Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar yaitu, yaitu sungai Kampar yang membujur dari barat ketimur, panjangnya  $\pm$  413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 M lebar rata-rata 143 M. sungai Kampar membujur dari barat ke timur melewati beberapa kecamatan yaitu kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Bangkinang, Bangkinang Barat, Bangkinang Seberang, Kampar, Kampar

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Tiur, Rumbio Jaya, Kampar Utara, Siak Hulu dan Kampar Kiri. Selain itu terdapat pula sungai Siak yang membujur dari barat ke timur, panjangnya ± 90 KM dengan kedalaman rata-rata 8-12 M yang melintasi Kecamatan Tapung dan bermuara ke Selat Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Sungai-sungai tersebut diatas memiliki fungsi yang strategis dalam kehidupan ekonomi masyarakat, berfungsi sebagai prasarana perhubungan, sebagai sumber air bersih budidaya ikan, tempat mencari mata pencarian petani nelayan maupun sebagai sumber energi Listrik (PLTA Koto Panjang).

**4.3.2 Visi Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

1. Visi :

Visi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Kampar adalah  
**TERWUJUDNYA PENDIDIKAN YANG ASPIRATIF, BERKUALITAS DAN MANDIRI TAHUN 2025**

2. Misi :

Mewudkan Pelayanan Prima Baik Internal Organisasi maupun Pelayanan Publik.

a. Mewujudkan Akses Pendidikan yang merata dan bermutu di semua jenjang dan jenis pendidikan.

b. Mewujudkan Insan Pendidikan yang Berakhlak dan Bermoral, Bermutu dan Daya Saing Pendidikan.

c. Mewujudkan Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

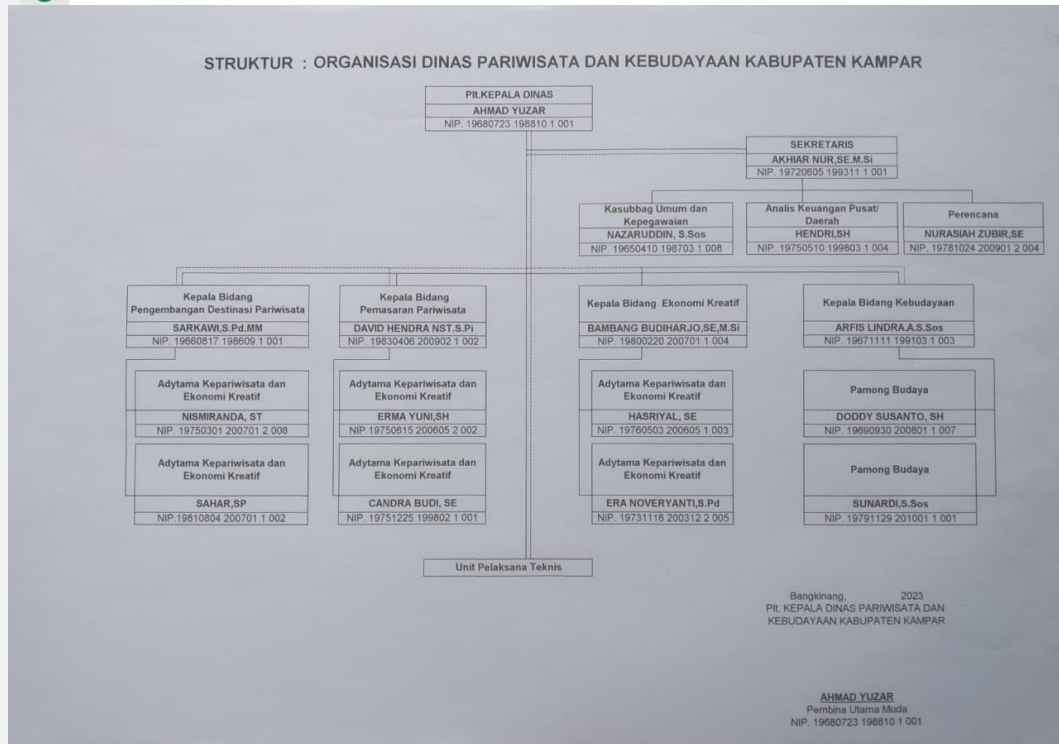
d. Mewujudkan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Kebudayaan.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.4 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab sebelumnya maka dapat dirumuskan kesimpulan terkait judul penelitian Penerapan Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata di Tanjung Koto Kampar hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Pelaku wisata dalam pengelolaan objek wisata Arung Jeram yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan wisata yang terdiri dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pengambil kebijakan dan merumuskan keberlangsungan program wisata, pihak pengelola menjalankan fungsi pemeliharaan lokasi wisata, masyarakat terlibat secara partisipatif dalam meningkatkan perekonomian dan pengunjung wisatawan.
2. Atraksi pada objek wisata Arung Jeram menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam mengunjungi wisata Arung Jeram yang terbentuk secara alami dan buatan manusia yang meliputi, spot foto, pemandangan alam yang sejuk dan wisata wisata kuliner.
3. Transportasi disini pemerintah Kabupaten Kampar dan Desa Tanjung telah menyiapkan Sampan/Pompong dan Perahu Karet sebagai transportasi Arung Jeram untuk memudahkan perjalanan wisatawan. Untuk transportasi pengelola sudah mempersiapkan dengan amat baik agar wisatawan nyaman menggunakan fasilitas yang ada.





4. Fasilitas penunjang wisata dimana pengelola wisata sudah menyiapkan beberapa fasilitas untuk wisatawan Arung Jeram diantaranya sampan, perahu karet, alat dayung, pelampung, helm. Fasilitas lainnya gazebo dan warung makan. Namun belum adanya fasilitas untuk tempat wisatawan berbelanja souvenir atau oleh-oleh yang yang dapat dijadikan ciri khas daerah/ Desa Tanjung Koto Kampar Hulu.
5. Faktor penghambat dapat dilihat dari dua faktor kurangnya biaya dalam melakukan pengelolaan dan minimnya informasi sehingga kegiatan promosi wisata tidak berjalan secara maksimal. Untuk biaya perbaikan wisata atau biaya lainnya dari pemerintah memang belum ada sampai saat ini, masyarakat desa tanjung hanya menerima bantuan 2 buah perahu karet dari pemerintah. Jadi pendapatan yang di dapat dari wisata yang ada di desa tanjung/PAD tidak membagi hasil ke pemerintah. Mengenai informasi dan teknologi Dinas Pariwisata telah berupaya dalam mempromosikan objek wisata yang ada dikabupaten kampar ini melalui media cetak, sosial media dan memiliki akun resmi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar namun memang teknologi yang dapat membantu sampai ke tempat wisata yang berbentuk Google Maps memang belum berjalan maksimal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis mencoba merumuskan saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Objek wisata Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau perlukan adanya fasilitas tempat wisatawan berbelanja souvenir atau oleh-oleh yang menjadi ciri khas daerah setempat agar bisa menjadi salah satu kenangan untuk wisatawan atau pengingat bahwa mereka pernah kesana.
2. Untuk infrastruktur yang belum memadai yang belum teratasi dari dulu sampai sekarang yaitu belum adanya mushollah, ruang ganti dan wc umum untuk menunjang kebutuhan wisatawan karna ini merupakan fasilitas yang begitu amat penting. Karna ini juga akan menjadi sebuah pertimbangan untuk calon wisatawan yang akan berkunjung.
3. Terkait dengan pengelolaan objek wisata perlu adanya peninjauan ulang terkait apa yang kurang untuk kenyamanan wisatawan, perlunya penambahan pusat informasi wisata demi kemudahan bagi wisatawan yang berkunjung kelokasi objek wisata Arung Jeram. karena ketersediaan informasi sangat mendukung pengembangan dan pengelolaan wisata yang ada di desa tanjung koto kampar hulu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an :

Al-Qur'an Surah Al – An'am ayat 11 dan 12

### Skripsi/Jurnal :

Aff, M., & Pigawati, B. (2015). *Pengembangan Kawasan Vihara Buddhagaya Watugong Sebagai Objek Wisata Di kota Semarang*. Jurnal Pengembangan Vol 3. No 2. Hal 128-138

A. Mulyadi, (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta. Penerbit: PT RajaGrafindo Persada

Al-Bakry, M. H. N. (20123) *Strategi Pemasaran Objek Wisata Kebun Buah Di Desa Manganun Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan*. Kepariwisata: Jurnal Ilmiah. Vol 7. No 1. 14-15

Arribe, Edo. (2018). *Aplikasi Smart Tourism Pada Pariwisata Kabupaten Kampar Guna Mempromosikan Destinasi Ekowisata Kabupaten Kampar*. Jurnal Teknologi dan Open Source. Vol 1. No. 2. Hal. 25-44

Ayu Kurniawati, K. R., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). *Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona*. JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter. Vol 3. No 1, 58-65

Djusul, G. P., Larasati, A., & Muflihah, L. (2020). *Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Perspektif Bisnis. Vol 3 No 1. Hal 57-61

Erina Ayu Ningrum. (2016). *Studi Penerapan Good Governance Dalam Pengelolaan Desa Wisata Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Tahun 2012-2014*. JOM FISIP. Vol. 3 No. 2. Page 1

Fahrudin, S. (2017). *Pengantar Filsafat Ilmu Pariwisata*. In Bandung: Alfabeta.

Fania, A., Hardiana, A., & Putri, R. A. (2017). *Kesiapan Kota Surakarta Dalam Mewujudkan Pariwisata Cerdas (Smart Tourism) Ditinjau Dari Aspek Fasilitas Dan Sistem Pelayanan*. Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif, Vol. 12, No. 1, Hal. 1-15.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Gunawan, A., Hamid, D., & P, M. (2016). *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)*. Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya. Vol 3. No 1. Hal 14
- Hamzah, Y. I., (2013). *Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Interaktif Bagi Pariwisata Indonesia*. Jurnal Kepariwisata Indonesia. Vol 8. No 1. Hal 3-9
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Grasindo: Jakarta
- Kiswanto, A., Rohman, H., & Susanto, D. R. (2020). *Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Protokoler Kesehatan untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi New Normal Pasca Pandemi Covid-19*. Jurnal Abdimas Pariwisata. Vol 1. No 2, Hal 38-51
- Kurniawati, R. (2013). *Modul pariwisata berkelanjutan. Modul Pariwisata Berkelanjutan*. Vol 2. No 2. Hal. 7-21
- Maulia, R. (2015). *Wisata Budaya dalam Tradisi Tenun di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP). Vol 2. No 2. Page 1
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Menparekraf Siapkan Protokol New Normal untuk Tempat Wisata*. CNN Indonesia.
- Okariansyah, Ravi dkk. (2022). *Strategi Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Veserta Youtuber dalam Memperkenalkan Objek Wisata Tepian Mahligai*. Jurnal Niara. Vol 15. No 2. Hal 349-359
- Pratama, A. A. B. Y., & Bhaskara, G. I. (2019). *Peranan Masyarakat Lokal Desa Kukuh dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alas Kedaton, Kabupaten Tabanan*. Jurnal Destinasi Pariwisata. Vol 8. No 1. Hal. 103-112
- Pradi, U., & Zaenuri, M. (2017). *Penataan Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Pengelola Wisata Volcano Merapi*. BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks. Vol 5. No 1. Hal. 31-38
- Pradany, S. (2013). *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya. Vol 1, No 4. Hal 12-18

Purwana, Yuni. (2019). *Ananlisis Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kepemudaan Olahraga (Dispora) di Kabupaten Kampar*. Skripsi. Universitas Islam Riau

Putsanra, D. V. (2020). *Arti PSBB yang Dibuak untuk Cegah Penyebaran Corona di Indonesia*. In Tirto.id.

Purba,Christia. (2011). *Perancangan dan Implementasi E-Tourism pada Sistem Informasi Pariwisata Salatiga*. Jurnal Teknologi Informasi-Aiti. Vol.8 No.1. Hal 74-86

Setiawan, I. (2015). *Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (SENDI\_U).

Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 4 (1), 38-44

Suardana, I., W. (2016). *Analisis Kebijakan Pengembangan Pariwisata*. ResearchGate. Vol 1. No 1. Page 217

Suntoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbitan Andi Yogyakarta

Susjama, A Gima. 2011. *Ecotourism: Pengembangan pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta

Trianda, Muhammad Haikal. (2020). *Tingkat Kesiapan Penerapan Smart Tourism Dalam Meningkatkan Potensi Sektor Pariwisata Pesisir Di Kawasan Wisata Terintegritas Teluk Lampung*. Tugas Akhir. Institut Teknologi Sumatera Lampung Selatan

Trianawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). *Pengembangan Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan. Vol 3. No 1, Hal. 29-33

Triandonoasih, T. M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat: Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai Motor Penggerak Pariwisata di Daerah Tujuan Wisata (DTW) Guci Kabupaten Tegal*. Journal of Politic and Government Studies. Vol 2. No 12. Page 14

Wahab, S. (2003). *Manajemen kepariwisataan. 1. PARIWISATA, INDUSTRI - MANAJEMEN*, Manajemen Kepariwisataaan. Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Wahyuhana, R. T., & Sukmawati, A. M. (2019). *Evaluasi Masterplan Kawasan Baron Berdasarkan Aspek Fisik, Ekonomi, Dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Gunungkidul*. Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota. Vol 8 No 2. Hal. 171-182

#### **Peraturan Perundang-Undangan :**

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Tentang: *Kepariwisataaan*

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Tentang: *Otonomi Daerah*

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang: *Desa*

Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2003. Tentang: *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government*

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2020. Tentang: *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kampar*

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## DOKUMENTASI



RTH Desa Tanjung tempat parkir Wisatawan



Spanduk wisata arah ke dermaga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempat start dan finish lokasi Arung Jeram



Perjalanan menuju pulau tengah tempat start Arung Jeram



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Wawancara dengan pengelola arung jeram desa tanjung

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Kasubbag umum dan kepegawaian



Wawancara dengan Ketua Destinasi Pariwisata Kabupaten Kampar







UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru, 29 Maret 2023 M  
7 Ramadhan 1444 H

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B-2549/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2023

Pekanbaru, 29 Maret 2023 M

Biasa

7 Ramadhan 1444 H

Izin Riset

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dina Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Harnik  
NIM. : 11970524662  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Penerapan Konsep Smart Tourism pada Objek Wisata di Tanjung Koto  
Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau". Untuk itu kami mohon  
kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa  
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 007

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

JL. TUANKU TAMBUSAI NO. TELP. / FAX. (0762) 20435  
BANGKINANG

KODE POS 28412

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/DPK-SET/253

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NAZARUDDIN, S.Sos  
NIP : 19650410 198703 1 008  
Pangkat / Gol : Penata Tk.I  
Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian  
Unit Kerja : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HARNIK  
No. Mahasiswa : 11970524662  
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA

Telah melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada tanggal 04 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 04 April 2023

an. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR  
Kasubbag Umum & Kepegawaian



NAZARUDDIN, S.Sos  
Penata Tk.I  
NIP. 19650410 198703 1 008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Fungsi utamanya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Fungsi utamanya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H i k c i p t a m i l k S i n s k a R i a u  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2023/228

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Kepala Pemananaan Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-55509 tanggal 09 Januari 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

Nama	:	<b>HARNIK</b>
NIM	:	11970524662
Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
Program Studi	:	ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	<b>PENERAPAN KONSEP SMART TOURISM PADA OBJEK WISATA DI TANJUNG KOTO KAMPAR HULU</b>
Lokasi	:	1. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR 2. DESA TANJUNG KOTO KAMPAR HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Dengan rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang berkaitan diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 04 April 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa



**ONNITA, SE**

Pembina ( IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kenudayaan Kab. Kampar di Bangkinang.
2. Kepala Desa Tanjung Koto Kampar Hulu di Tanjung.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 09 November 1999 di Tanjung, Sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Asnah. Penulis menyelesaikan pendidikan formal Sekolah Dasar di SDN 017 Tanjung Koto Kampar Hulu pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis menyelesaikan Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama di SMPN 2 XIII Koto Kampar dan menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Koto Kampar Hulu pada tahun 2018 dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dengan Program Studi Administrasi Negara.

Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar Provinsi Riau dari tanggal 10 Januari hingga 10 Maret 2022 dan menghasilkan laporan Praktek Kerja Lapangan dengan judul “LAPORAN UMUM PRAKTEK KERJA LAPANGAN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR KOTA BANGKINANG” yang dibimbing oleh Ibu Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si. pada tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Giti Kecamatan Kabupaten Rokan Hulu.

Pada Juli 2023 penulis dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana dengan judul tugas akhir “**Penerapan Konsep *Smart Tourism* Pada Objek Wisata di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau**” di bawah bimbingan Ibu Abdiana Ilosa, S.AP, M.PA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.